

**MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT PADA
LEMBAGA YATIM MANDIRI PONOROGO DALAM
PROGRAM KAMPOENG SAHABAT**

SKRIPSI



Oleh:

Dindha Ayu Bestari

NIM 403180010

**JURUSAN MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FALKUTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2022

P O N O R O G O

**MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT PADA
LEMBAGA YATIM MANDIRI PONOROGO DALAM
PROGRAM KAMPOENG SAHABAT**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1)**



Oleh:

Dindha Ayu Bestari

NIM 403180010

Pembimbing:

Faruq Ahmad Futagi, M.E.

NIP. 198311262019031006

**JURUSAN MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FALKUTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2022

ABSTRAK

Bestari, Dindha Ayu. Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Yatim Mandiri Ponorogo Dalam Program Kampoeng Sahabat. *Skripsi*. 2022. Jurusan Manajemen Zakat Dan Wakaf, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Faruq Ahmad Futaqi, M.E.

Kata Kunci: Manajemen, Pendistribusian Zakat, Program Kampoeng Sahabat

Program Kampoeng Sahabat merupakan inovasi program dari lembaga Yatim Mandiri Ponorogo. Manajemen pendistribusian Yatim Mandiri Ponorogo berasal dari dana ZIS Yatim Mandiri pusat. Manajemen merupakan komponen penting dalam pengelolaan zakat, tidak adanya manajemen yang baik tidak akan ada tercapainya tujuan-tujuan yang telah diterapkan oleh organisasi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti manajemen pendistribusian dana zakat pada program kampoeng sahabat yang dilakukan oleh Yatim Mandiri Ponorogo. Tujuan penyaluran pada program ini sangatlah bermanfaat bagi masyarakat, karena dapat mempermudah dalam memenuhi kebutuhan ekonomi maupun kesehatan.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pendistribusian dana zakat pada program Kampoeng Sahabat di Yatim Mandiri Ponorogo. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendistribusian dana zakat Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Ponorogo pada program Kampoeng Sahabat cukup efektif sesuai dengan mekanisme pendistribusian. Lembaga Yatim Mandiri Ponorogo pada program Kampoeng Sahabat telah menerapkan teori fungsi manajemen yaitu perencanaan (*planning*) dalam pendistribusian tersebut sudah secara langsung tanpa melalui perantara, pengorganisasian (*organizing*) pihak lembaga melakukan *MoU* dengan FIK Muhammadiyah Ponorogo, pengarahan (*actuating*) pendistribusian yang efektif karena mampu memberikan sesuai kebutuhan masyarakat, pengawasan (*controlling*) pihak lembaga melakukan *briefing* dalam pembagian tugas sehingga pelaksanaan dapat berjalan dengan baik. Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan program Kampoeng Sahabat yaitu donasi dari para donatur, pendukung dari pihak desa, sponsorsip dan juga SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkompeten. Sedangkan faktor penghambatnya dalam pelaksanaan program Kampoeng Sahabat yaitu dukungan-dukungan dari pihak desa yang memutuskan secara sepihak akibat pandemi Covid-19, panitia terbatas karena adanya Covid-19 dan juga medan yang sulit.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	
1.	Dindha Ayu Bestari	403180010	Manajemen Zakat dan Wakaf	Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Pada Lembaga Yatim Mandiri Ponorogo Dalam Program Kampoeng Sahabat.

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk dijadikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 27 September 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf



Endang Istul Janah, M. Ag
NIP. 19507162005012004

Menyetujui,

Faruq Ahmad Futaqi, M.E.
NIP. 198311262019031006

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Pada Lembaga Yatim
Mandiri Ponorogo Dalam Program Kampoeng Sahabat
Nama : Dindha Ayu Bestari
NIM : 403180010
Jurusan : Manajemen Zakat dan Wakaf

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi.

Dewan Penguji:

Ketua Sidang :
Dr.H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag
NIP 197207142000031005
Penguji I :
Mansur Azis, M.S.I.
NIDN 2024068601
Penguji II :
Faruq Ahmad Futaqi, M.E.
NIP 198311262019031006

(
(
(

Ponorogo,
Mengesahkan,
Dekan FEBI IAIN Ponorogo



Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M. Ag.
NIP. 197207142000031005

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dindha Ayu Bestari
NIM : 403180010
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul Skripsi/Tesis : Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Pada Lembaga Yatim Mandiri Ponorogo Dalam Program Kampoeng Sahabat

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 16 November 2022

Penulis



Dindha Ayu Bestari

NIM. 403180010

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dindha Ayu Bestari

NIM : 403180010

Jurusan : Manajemen Zakat dan Wakaf

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT PADA LEMBAGA YATIM MANDIRI PONOROGO DALAM PROGRAM KAMPOENG SAHABAT.

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 27 September 2022

Pembuat pernyataan,



Dindha Ayu Bestari

NIM 403180010

MOTTO

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ

وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.”

(QS. At-Taubah: 60)¹



¹ Al-Qur'an, 9:60.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur “*Alhamdulillah*” peneliti lantunkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat berfikir, kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa cinta dan hormat kepada:

1. Bapak dan Ibu tersayang yang selalu memberikan bimbingan, dukungan, serta doa kebaikan untuk putrinya.
2. Seluruh keluargaku tersayang yang memberikan dukungan moral.
3. Teman-teman dan sahabat-sahabatku yang selalu membantuku dan mendukung dalam setiap proses pengerjaan skripsi.
4. Pihak Lembaga Yatim Mandiri Ponorogo yang membantu dalam perolehan data.
5. Seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Skripsi ini peneliti hadirkan untuk orang-orang baik ini dengan dukungan bantuan, serta kasih sayang yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan dengan baik. Semoga mereka juga dipermudah dalam segala urusanya. *Aamiin ya rabbal alamiin.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'aikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan Allah SWT sang maha segalanya, atas seluruh curahan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Yatim Mandiri Ponorogo Dalam Program Kampung Sahabat”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir studi jenjang strata 1 (S1) Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan, saran dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rasa hormat penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Evi Muafiah, M.Ag., selaku Rektor IAIN Ponorogo.
2. Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
3. Unun Roudlotul Jannah, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo.
4. Faruq Ahmad Futaqi, M.E., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo yang selama ini memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

6. Sahabat seperjuangan di Manajemen Zakat dan Wakaf angkatan 2018 yang senantiasa membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Semoga kebaikan, ketulusan, dan bantuan dari semua pihak yang diberikan kepada penulis *mendapatkan* balasan kebaikan dari Allah SWT.

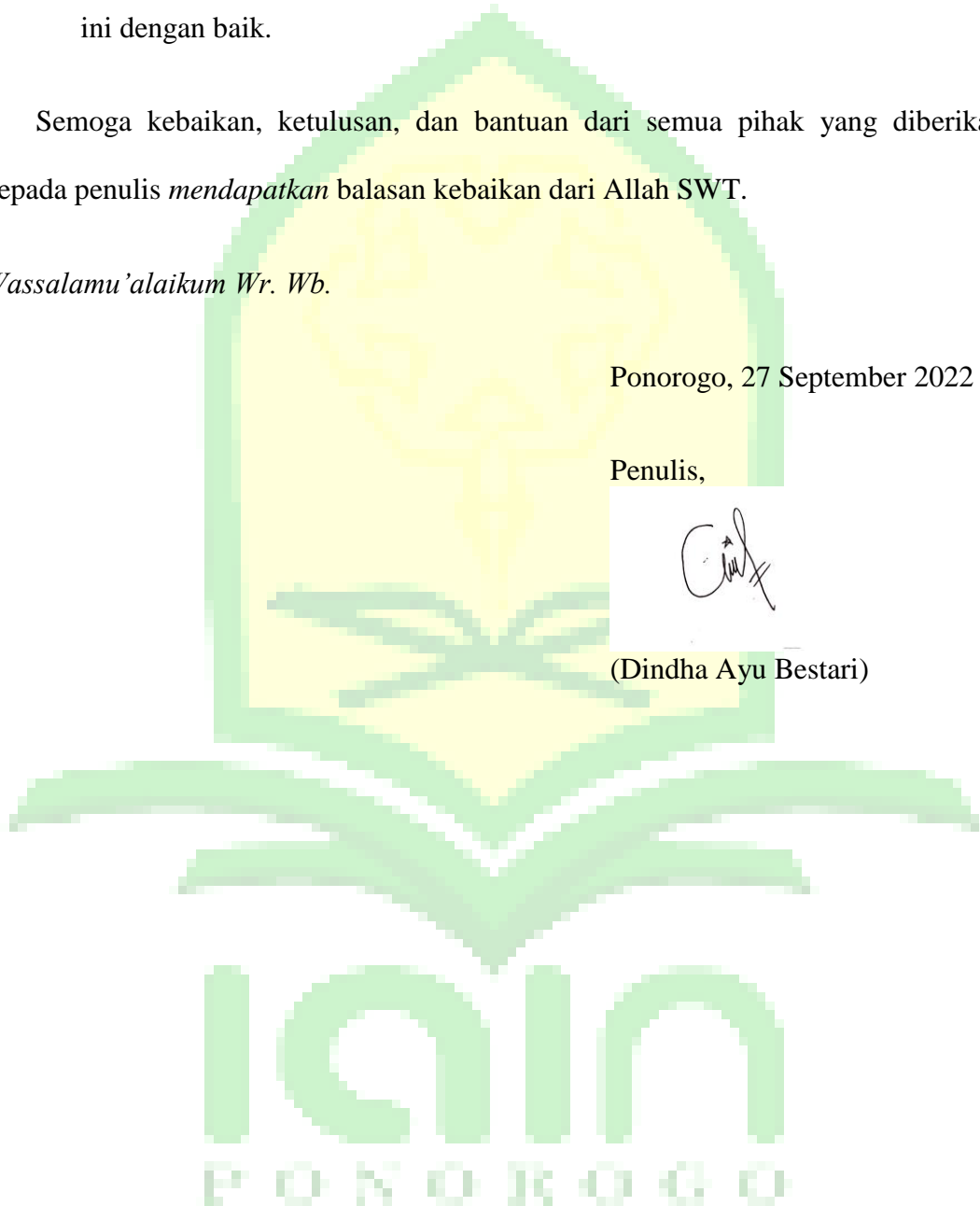
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ponorogo, 27 September 2022

Penulis,



(Dindha Ayu Bestari)



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	iii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Studi Peneliti Terdahulu	10
F. Metode Penelitian	22
G. Sistematika Pembahasan.....	29
BAB II. MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT YATIM MANDIRI PONOROGO DALAM PROGRAM KAMPUNG SAHABAT	31
A. Manajemen.....	31
B. Pendistribusian.....	35
C. Zakat	37
D. Kampoeng Sahabat Yatim Mandiri	42

BAB III. MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT YATIM MANDIRI PONOROGO DALAM PROGRAM KAMPOENG SAHABAT.....	45
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	45
1. Sejarah Berdirinya Yatim Mandiri Ponorogo	45
2. Visi dan Misi Yatim Mandiri	46
3. Struktur Yatim Mandiri	47
4. Program Yatim Mandiri	47
5. Data Program Kampoeng Sahabat Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Ponorogo.....	56
B. Manajemen Pendistribusian Dana Zakat di Yatim Mandiri Ponorogo Pada Program Kampoeng Sahabat	59
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pendistribusian Dana Zakat Dalam Program Kampoeng Sahabat.....	66
BAB IV. ANALISIS MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT YATIM MANDIRI PONOROGO DALAM PROGRAM KAMPOENG SAHABAT.....	69
A. Analisis Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Dalam Program Kampoeng Sahabat	69
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendistribusian Dana Zakat Dalam Program Kampoeng Sahabat.....	78
C. Solusi dari Faktor Penghambat Pendistribusian Dana Zakat Dalam Program Kampoeng Sahabat	82
BAB V. PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	92
RIWAYAT HIDUP	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
3.1	Struktur Organisasi Yatim Mandiri Ponorogo	47
3.2	Kegiatan Kampoeng Sahabat Yatim Mandiri Ponorogo	67



DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	halaman
1.1	Daftar Narasumber	26
3.1	Data Kunjungan Kampoeng Sahabat Yatim Mandiri Ponorogo	56
3.2	Data Kunjungan Home visit Kampoeng Sahabat Yatim Mandiri Ponorogo	56
3.3	Data Paket Sembako Kampoeng Sahabat Yatim Mandiri Ponorogo	57
3.4	Data Paket Gizi Anak Kampoeng Sahabat Yatim Mandiri Ponorogo	58
3.5	Rundwon Acara Kampoeng Sahabat 11-12 Juni 2022	62



IAIN
P O N O R O G O

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Management berasal dari kata *manage* yang berarti mengatur. Manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber daya lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan. G.R. Terry berpendapat bahwa, manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan agar mencapai sasaran melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.² Suatu perusahaan dalam pengelolaan risiko dilakukan dengan keinginan dan toleransi yang berlaku, maka kemungkinan dapat memberikan kepastian atau keyakinan pada pencapaian tujuan perusahaan.³

Distribusi berasal dari bahasa Inggris *distribution* yang artinya penyaluran dan pembagian. Distribusi adalah suatu proses penyaluran barang dari produsen kepada konsumen. Tujuan dari kegiatan distribusi untuk menyalurkan barang atau jasa kepada konsumen dengan tepat waktu. Jika tidak dilakukan dalam kegiatan distribusi, maka barang

² Perawati, "Manajemen Pendistribusian Zakat Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu Dalam Mendukung Program Bengkulu Taqwa," *Skripsi* (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021/M1443 H), 11.

³ Arya Suryani, "Manajemen Risiko Dalam Perpajakan," *Jurnal Manajemen Dan Sains*, Volume 6, Nomor 1, (2021), 213.

tersebut menjadi tidak bernilai lagi. Jika sistem distribusi dalam suatu organisasi yang diterapkan dengan baik, maka akan membawa dampak perubahan dalam masyarakat.⁴ Untuk melaksanakan pendistribusian zakat yang menurut syariat islam, zakat memegang peranan penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Potensi zakat dapat dibangun melalui peran aktif dana zakat di bidang sosial. Dalam hal ini dapat tercapai jika pendistribusian zakat tertata dengan baik dan benar.⁵

Manajemen distribusi adalah strategi dalam mengembangkan saluran distribusi dari perencanaan (*planning*), pengorganisasi (*organization*), operasi (*operation*), dan pengendalian (*control*) untuk mencapai tujuan perusahaan.⁶ Saluran distribusi adalah sekelompok pedagang dan perwakilan perusahaan yang menggabungkan antara pengiriman fisik dan nama produk untuk menciptakan pasar yang menguntungkan dan spesifik. Proses penyebaran Islam, khususnya penyaluran dana zakat, menitikberatkan pada tiga isu penting. *Pertama*, prioritas tujuan penyaluran zakat. *Kedua*, bentuk penyaluran zakat yang tepat. *Ketiga*, menyesuaikan dengan kondisi lokal dan perkembangan terkini.

Berdasarkan dalam UU No. 23 Tahun 2011 Pasal 1 tentang Pengelolaan Zakat, zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan seorang

⁴ Ayu Rahmatul Ainiyah, Airlangga Bramayudha, "Kegiatan Pendistribusian Zakat Produktif Pemberdayaan UMKM Di LAZIZMU Kabupaten Gresik," *Journal Of Islamic Management*, Volume 1, Nomor 2, (2021), 94.

⁵ Nur Salim, "Manajemen Pendistribusian Zakat Dalam Program Beasiswa Tepat Terpadu (BETTER) Di Lazis Jawa Tengah Cabang Salatiga Tahun 2019," *Skripsi* (Salatiga: IAIN Salatiga, 2019), 30.

⁶ Gangga Taruna Adhi Jaya, "Manajemen Pendistribusian Zakat Dalam Program Sanggar Geneius Di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Lamongan," *Skripsi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021), 2.

muslim atau suatu badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Sedangkan, infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum dan dikeluarkan oleh setiap orang beriman, baik yang berpenghasilan tinggi maupun yang rendah, di waktu yang luang maupun sempit.⁷ Sebuah lembaga dalam menjalankan proses organisasi, sudah sepantasnya semua kebijakan dan ketentuan yang berlaku dalam Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat dibuat aturan yang jelas dan tertulis. Sehingga dalam kelanjutan lembaga tidak tergantung kepada pimpinan perusahaan melainkan kepada sistem organisasi, maka kegiatan dapat perjalanan dengan baik sesuai dengan rencana.⁸

Permasalahan yang dihadapi masyarakat karena ketidaksesuaian antara pendapat dan pengeluaran sehari-hari menyebabkan terjadinya kemiskinan. Untuk mengatasi permasalahan kemiskinan tersebut dilakukan upaya pengumpulan dana zakat dan mendistribusikannya dengan tepat sasaran. Upaya dalam mengatasi permasalahan LAZNAS Yatim Mandiri Ponorogo memiliki beberapa program untuk membantu kebutuhan masyarakat. Salah satunya program Kampoeng Sahabat yang diberikan kepada masyarakat guna untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Program Kampoeng Sahabat bisa dikatakan efektif, karena mampu

⁷ Muhammad Ridho Alhamdi, "Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Infak Dalam Program Kesehatan Di Laznas Yatim Mandiri Lampung," *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021), 28.

⁸ Siti Arofatul Oktaviani, "Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) Di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang," *Skripsi*, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2019), 4.

menyesuaikan kebutuhan masyarakat akan tetapi ada juga pendistribusian dana yang disamakan.

Manajemen pendistribusian Yatim Mandiri Ponorogo yaitu berasal dari dana ZIS Yatim Mandiri Pusat. Dimana dana ZIS tersebut akan dialokasikan pada 5 program Yatim Mandiri Ponorogo. Pada Program Kampoeng Sahabat masuk dalam 2 program besar yaitu program kemanusiaan dan program kesehatan. Dana zakat sebenarnya diambil dari 2 program, program Kampoeng Sahabat yang mencakup semua program seperti program Pendidikan, Pemberdayaan, Kemanusiaan, Sosial dan Dakwah.⁹ Zakat adalah salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap umat muslim. Zakat memiliki komitmen sosial, karena dapat membantu orang banyak untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat yang membutuhkan.

Zakat memiliki peranan yang penting untuk sebagai media dalam pengentasan kemiskinan dan pembangunan ekonomi umat.¹⁰ Dalam Islam, kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu prioritas utama sumber-sumber keuangan Islam diperoleh dari dana ZIS. Dana ZIS yang sudah terkumpul akan didistribusikan dengan secara konsumtif dan produktif. Distribusi konsumtif adalah zakat yang secara langsung diperuntukkan bagi mereka yang tidak mampu dan sangat membutuhkan, terutama untuk fakir miskin. Distribusi produktif adalah dana zakat yang didistribusikan

⁹ Risal Kelvin R., *Wawancara*, Ponorogo, 26 Maret 2022.

¹⁰ Amrullah Hayatudin, Arif Rijal Anshori, "Analisis Model Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) di Masjid Al Istiqomah Kabupaten Bandung Barat," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume 7, Nomor 02, (2021), 661.

untuk para mustahiq dengan tujuan pemberdayaan mustahik dan memproduksi mustahik.¹¹

Persoalan terhadap kemiskinan di kabupaten Ponorogo menjadi hal yang masih sulit untuk dicarikan solusi. Sementara itu angka kemiskinan di Kabupaten pada tahun 2020 mencapai 86,74 ribu jiwa. Jumlah ini bertambah 2,77 ribu jiwa dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 83,97 ribu jiwa. Peresentase penduduk miskin di Kabupaten Ponorogo mengalami kenaikan dari tahun 2019 sebesar 9,64% pada tahun 2020 menjadi sebesar 9,95%. Garis kemiskinan tahun 2020 sebesar Rp. 326.205,00,- per kapita per bulan, meningkat sebesar Rp. 13.030,- per kapita per bulan atau 4,16%, jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp. 303.175, per kapita per bulan. Pada tahun 2021 angka kemiskinan mencapai 89,94 ribu jiwa. Jumlah ini bertambah sebesar 3,21 ribu jiwa, jika dibandingkan pada 2020. Peresentase penduduk miskin mengalami peningkatan sebesar 10,26%. Garis kemiskinan pada tahun 2021 sebesar Rp. 341.090,00 per kapita per bulan, meningkat sebesar Rp. 14.885,00 per kapita per bulan atau 4,56%. Penghambat dari kemiskinan salah satunya adalah fluktuasi (ponorogokab.bps.go.id).

Pemerintah membuat peraturan dalam perundang-undangan Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Dalam peraturan tersebut ada dua lembaga resmi yang berbadan hukum yang dapat melakukan pengelolaan zakat, yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil

¹¹ Suci Wulandari, "Analisis Pengelolaan Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lahat," *Skripsi* (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021 M/ 1443 H), 24.

Zakat (LAZ). Yatim Mandiri adalah sebuah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) milik masyarakat Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan harkat sosial yatim dhuafa. Dana tersebut berasal dari ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf) serta aset dana lainnya, dari perorangan, kelompok, maupun perusahaan atau lembaga.¹² Lembaga Yatim Mandiri memiliki berbagai program dan menjalankan pendistribusian yang telah ditetapkan. Salah satunya program dari Yatim Mandiri Ponorogo yaitu program Kampoeng Sahabat. Kampoeng Sahabat merupakan salah satu program dari Yatim Mandiri Ponorogo. Kegiatan dari kampoeng sahabat yaitu meliputi layanan kesehatan masyarakat, yakni cek kesehatan gratis, konsultasi kesehatan, sosialisasi kesehatan dan pembagian paket gizi.¹³

Kegiatan kampoeng sahabat dapat membantu para masyarakat dalam pelayanan kesehatan masyarakat serta memberi wawasan tentang hidup yang sehat. Untuk lokasi program kampoeng sahabat setiap satu bulan sekali selalu berpindah-pindah dengan tujuan agar dapat membantu dan meringankan kebutuhan masyarakat.¹⁴ Kampoeng Sahabat adalah suatu program untuk mengatasi solusi tingkat kemiskinan yang tinggi. Hadirnya program Kampoeng Sahabat untuk mempermudah masyarakat miskin dalam akses kesehatan. Seperti adanya bazar yang murah ada paket

¹² Muhammad Afiyanto, "Analisis Manajemen Risiko Pendistribusian Dana Zakat Pada Laznas Yatim Mandiri Ponorogo," *Tesis* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019) 2.

¹³ Yatim Mandiri, "Kampoeng Sahabat di Desa Temon Ponorogo" dalam <https://www.yatimmandiri.org/read/kampoeng-sahabat-di-desa-temon-ponorogo>, (diakses pada tanggal 8 Desember 2021, jam 16.32).

¹⁴ Risal Kelvin, *Wawancara*, Ponorogo, 26 Maret 2022.

sembako dan baju murah, hal itu setidaknya barang-barang yang belum bisa dibeli oleh masyarakat adanya sembako murah dan baju murah dapat dibeli dengan harga yang terjangkau.

Meskipun ini bukan menjadi suatu solusi akan tetapi dapat menjadi suatu program yang menstimulasi supaya masyarakat miskin dapat menjangkau fasilitas-fasilitas yang sebelumnya tidak terjangkau oleh masyarakat. Pendistribusian dana zakat yang melalui program kampoeng sahabat cukup efektif dalam membantu masyarakat. Sehingga masyarakat dapat merasa terbantu dan meringankan kebutuhan masyarakat. Dimana pada pendistribusiannya yang dilakukan oleh Yatim Mandiri pada salah satu program tersebut telah disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Harapannya dari Yatim Mandiri Ponorogo dapat memberikan pelayanan kesehatan dan memberikan wawasan hidup sehat.

Program pembagian Paket Gizi Kampoeng Sahabat yang dilaksanakan pada Oktober 2021 ini disalurkan kepada 50 warga yang menerimanya. Kegiatan “Akses Kesehatan” diikuti 23 warga sekitar, kegiatan “Bazar Murah” sebanyak 50 warga, dan kegiatan “Kunjungan Kampoeng Sahabat” sebanyak 46 warga. Pada tahun 2022, penerima manfaat penyaluran dana Zakat untuk program Kampoeng Sahabat pada bulan Januari diikuti oleh 26 relawan kemandirian. Pada program “Bantuan Sosial” disalurkan kepada 50 warga dan dalam program Layanan Kesehatan Mandiri atau Kesehatan Keliling melibatkan 60 warga sekitar.¹⁵

¹⁵ Risal Kelvin, *Wawancara*, Ponorogo, 26 Maret 2022.

Kegiatan bulan Februari diikuti 30 relawan kemandirian. Penyaluran program Bantuan Sosial masyarakat disalurkan kepada 50 warga. Dalam program Layanan Kesehatan mandiri (Kesling), jumlah meningkat menjadi 100 warga. Pada bulan Maret, relawan kemandirian yang meningkat menjadi 100 relawan kemandirian dan dalam penyaluran program bantuan sosial telah tersalurkan kepada 25 warga yang menerima. Di kota Ponorogo peran zakat sangatlah dibutuhkan bagi masyarakat yang ekonominya rendah. Kebanyakan dari mereka sulit menjangkau untuk kebutuhan ekonomi maupun dalam akses kesehatan.¹⁶

Dalam kegiatan Kampung Sahabat terdapat faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung dalam kegiatan kampung sahabat yaitu pendukung dari pihak desa, team suport, relawan, donatur dan sponsorsip. Sedangkan faktor penghambat dalam kegiatan kampung sahabat diantaranya yaitu panitia dan relawan yang terbatas terutama pada saat COVID-19, serta dari pihak desa yang bersangkutan.¹⁷ Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik ingin mengetahui manajemen dalam proses manajemen pendistribusian dana zakat serta faktor pendukung dan penghambat dalam pendistribusian dana zakat pada program kampung sahabat Yatim Mandiri Ponorogo. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Pada Lembaga Yatim Mandiri Ponorogo Dalam Program Kampung Sahabat”**.

¹⁶ Ibid.

¹⁷ Ibid.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen pendistribusian dana zakat pada program kampoeng sahabat di Yatim Mandiri Ponorogo?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pendistribusian dana zakat pada program kampoeng sahabat di Yatim Mandiri Ponorogo?
3. Bagaimana solusi dari faktor penghambat pendistribusian dana zakat pada program kampoeng sahabat di Yatim Mandiri Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dalam proses manajemen pendistribusian dana zakat pada program kampoeng sahabat di Yatim Mandiri Ponorogo
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dari pendistribusian dana zakat pada program kampoeng sahabat di Yatim Mandiri Ponorogo
3. Untuk mengetahui solusi dari faktor penghambat dan perkembangan pendistribusian dana zakat pada program kampoeng sahabat di Yatim Mandiri Ponorogo

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka yang didapat manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Dalam penelitian untuk sebagai sarana menambah wawasan pengembangan dan pengetahuan yang berkaitan dengan manajemen pendistribusian dana zakat pada program kampoeng sahabat di Yatim Mandiri Ponorogo.

2. Manfaat secara praktisi

Dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai data informasi tentang kelembagaan dalam melaksanakan proses manajemen pendistribusian zakat. Meningkatkan kepercayaan kepada muzakki untuk menyalurkan dana zakat kepada pengelola zakat.

E. Studi Peneliti Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu yang berkaitan dengan manajemen pendistribusian dana Zakat dalam program pada suatu perusahaan atau lembaga. Berikut adalah peneliti studi terdahulu yang berkaitan dengan pendistribusian dana Zakat.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Perawati pada tahun 2021 dengan judul “Manajemen Pendistribusian Zakat Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu Dalam Mendukung Program Bengkulu Taqwa”. Penelitian ini menemukan bahwa penyaluran zakat dikelola oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu) mendukung program Taqwa Bengkulu. Berdasarkan konsep pengelolaan penyaluran dapat dikatakan memenuhi kriteria karena pengelolaan penyaluran dana

zakat sudah sesuai dengan kaidah dan ketentuan agama.¹⁸ Kesamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penggunaan metode kualitatif. Perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti fokus pada program Kampoeng Sahabat di Yatim Mandir Ponorogo.

Kedua, Ayu Rahmatul Ainiyah dan Airlangga Bramayudha pada tahun 2021 dengan judul “Kegiatan Pendistribusian Zakat Produktif Pemberdayaan UMKM Di Lazizmu Kabupaten Gresik” pada penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah *Pertama*, bentuk kegiatan bergerak untuk meningkatkan potensi masyarakat dalam bidang ekonomi. Beberapa aturan diterapkan dalam kegiatan ini, yaitu sistem penyaluran, bentuk penyaluran zakat, pola penyaluran, kriteria kelompok penerima zakat produktif hingga tahapan penyaluran zakat kepada calon penerima manfaat. *Kedua*, ada beberapa faktor yang mempengaruhi penyaluran zakat produktif untuk pemberdayaan UKM di LAZISMU Kabupaten Gresik. Diantaranya yaitu dalam penetapan tujuan, pencarian dan pemanfaatan SDM, lingkungan prestasi, proses komunikasi, kepemimpinan dan pengambilan keputusan, dan inovasi.¹⁹ Persamaan pada penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan teori pendistribusian dan menggunakan metode

¹⁸ Perawati, “Manajemen Pendistribusian Zakat Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu Dalam Mendukung Program Bengkulu Taqwa,” *Skripsi* (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021/M1443 H), viii.

¹⁹ Ayu Rahmatul Ainiyah dan Airlangga Bramayudha, “Kegiatan Pendistribusian Zakat Produktif Pemberdayaan UMKM Di LAZIZMU Kabupaten Gresik,” *Journal Of Islamic Management*, Volume 1, Nomor 2, (2021), 91.

kualitatif. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada fokus pada pendistribusian program kampoeng sahabat.

Ketiga, Ahmad Fahmi Abdurrahman dan Sri Herianingrum pada tahun 2019 dengan judul “Implementasi Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Pada Rumah Singgah Pasien (RSP) Lembaga Amil Zakat (LAZ) Inisiatif Zakat Indonesia (IZI)”. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan dalam pengelolaan dana ZIS LAZNAS Zakat Indonesia sudah sesuai dengan syariah islam dan Undang-undang No.23 Tahun 2011 tentang zakat.²⁰ Persamaan dari penelitian ini dengan penulis adalah dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaan pada penelitian ini yaitu pada fokus objek yang akan diteliti dan teori yang akan digunakan.

Keempat, Nur Salim pada tahun 2020, yang berjudul “Manajemen Pendistribusian Zakat Dalam Program Beasiswa Tepat Terpadu (BETTER) Di Lazis Jawa Tengah Cabang Salatiga Tahun 2019” pada penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa LAZIS Cabang Jawa Tengah Salatiga sebagian besar selaras dengan kemampuan manajemen untuk mencapai tujuan organisasi. Pengelola penyaluran zakat dalam program melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan sesuai prinsip pengelolaan. Keterlibatan relawan,

²⁰ Ahmad Fahmi Abdurrahman dan Sri Herianingrum, “Implementasi Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Pada Rumah Singgah Pasien (RSP) Lembaga Amil Zakat (LAZ) Inisiatif Zakat Indonesia (IZI),” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Volume 6, Nomor 9, (2019), 1922.

professionalisme staf, dan kepercayaan donatur adalah faktor-faktor yang mendukung keberhasilan Program Beasiswa Terpadu (BETTER).²¹

Hambatan program beasiswa adalah kurangnya kesadaran dari mereka yang wajib membayar zakat, kurangnya sanksi yang tegas terhadap undang-undang pengelolaan zakat, dana yang terbatas, keterlambatan pelaporan kegiatan, kesalah pahaman dan keterlambatan terhadap beasiswa tepat terpadu (BETTER) LAZIS Jawa Tengah Cabang Salatiga.²² Persamaan penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaan terletak pada fokus program yang diteliti dimana penulis menganalisis pada program kampoeng sahabat di Yatim Mandiri Ponorogo.

Kelima, Muhammad Syukron dan Syaifuddin Fahmi pada tahun 2018, dengan judul “Manajemen Pengumpulan, Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf (Ziswaf) di Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Yatim Mandiri”. Dimana pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian pengumpulan zakat, infaq, shadaqah dan wakaf (ZISWAF) sudah berjalan dengan baik. Mengadakan audiensi dengan top manajer di sebuah instansi swasta maupun pemerintahan, mengadakan presentasi kepada masyarakat tentang yatim mandiri. Pendistribusian dilakukan dengan cara pendataan kepada muzakki,

²¹ Nur Salim, “Manajemen Pendistribusian Zakat Dalam Program Beasiswa Tepat Terpadu (BETTER) Di Lazis Jawa Tengah Cabang Salatiga Tahun 2019,” *Skripsi* (Salatiga: IAIN Salatiga, 2020), x.

²² Ibid.

masyarakat dan juga mustahiq datang langsung ke kantor.²³ Persamaan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini adalah fokus pada program yang diteliti dimana penulis menganalisis tentang manajemen pendistribusian dana Zakat dalam program pada kampoeng sahabat Yatim Mandiri Ponorogo.

Keenam, Gangga Taruna Adhi Jaya pada tahun 2021, dengan judul “Manajemen Pendistribusian Zakat dalam Program Sanggar Genius di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Lamongan” dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Lamongan telah melaksanakan fungsi manajemen. Faktor utama pendukung pendistribusian zakat adalah donasi dari para donatur dan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkompeten. Faktor penghambatnya yaitu belum terlihat capaian hasilnya, tidak ada niatan dari guru untuk mencari pengganti anak didik lulusan, dan pandemi Covid-19.²⁴

Persamaan pada penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun perbedaan pada penelitian ini dengan penulis adalah pada teori yang dimana penelitian tersebut menggunakan teori fungsi perencanaan, pengarahan atau penggerakan dan pengawasan. Sedangkan penulis menggunakan teori pendistribusian, mekanisme pendistribusian.

²³ Muhammad Syukron dan Syaifuddin Fahmi, “Manajemen Pengumpulan, Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, Shodaqah dan Wakaf (Ziswaf) di Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Yatim Mandiri,” *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 9, Nomor 2, (2018), 185.

²⁴ Gangga Taruna Adhi Jaya, “Manajemen Pendistribusian Zakat Dalam Program Sanggar Geneius Di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Lamongan,” *Skripsi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021), v.

Serta pada program dimana penulis menganalisis program kampoeng sahabat di Yatim Mandiri Ponorogo.

Ketujuh, A.Fadilah dan A.Sukma pada tahun 2016, dengan judul “Efektivitas Program Pendistribusian Dana Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bogor”. Hasil ini adalah program BAZNAS Kota Bogor, program Bogor Smart merupakan program pendistribusian yang memiliki eksistensi program tertinggi. Temuan berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan metode analisis Customer Satisfaction Index (CSI) dan diperoleh hasil sebesar 75,63.²⁵ Persamaan pada penelitian ini adalah untuk memaksimalkan dalam pendistribusian pada program Kampoeng Sahabat Yatim Mandiri Ponorogo. Adapun perbedaan penelitian ini dengan yang diteliti adalah pada metode yang dimana penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dan berfokus pada program kampoeng sahabat di Yatim Mandiri Ponorogo.

Kedelapan, Ashfi Haani Muzakki pada tahun 2021, dengan judul “Efektifitas Pendistribusian Dana Zakat Infak Dan Sedekah Melalui Program Bankziska Oleh Lazismu Di BMT Hasanah Ponorogo”. Hasil penelitian dapat disimpulkan dalam program Bank Ziska menggunakan sistem akad Qordul Hasan. Efektivitas penyaluran program Ziska Bank dapat dikatakan efektif jika dilihat dari indikator yang dikemukakan oleh Ni Wayan Budiani. Penyaluran dana ZIS kepada mitra Ziska Bank melalui program Ziska Bank kurang efektif. Hal ini dibuktikan dengan adanya

²⁵ A.Fadilah dan A.Sukma, “Efektivitas Program Pendistribusian Dana Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bogor,” *Jurnal Syarikah*, Volume 2, Nomor 2, (2016), 294.

rekanan Bank Ziska yang tidak sepenuhnya bebas dari rentenir karena rendahnya jumlah pinjaman yang ditawarkan BMT Hasanah Ponorogo kepada rekanan Bank Ziska.²⁶

Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaan pada penelitian ini dengan penulis yaitu pada teori yang dimana penelitian tersebut menggunakan teori efektifitas pendistribusian sedangkan penulis menggunakan teori mekanisme pendistribusian suatu program yang dimana penulis menganalisis program kampoeng sahabat di Yatim Mandiri Ponorogo.

Kesembilan, Muhammad Solihin pada tahun 2021, dengan judul “Manajemen Distribusi Zakat Infaq Dan Shodaqoh Berbasis Kewirausahaan Yatim Mandiri Kota Bandar Lampung”. Pada penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini dapat disimpulkan Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri mengikuti syariat Islam dalam penyaluran dana zakat, infaq dan shodaqoh dalam program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) dan dalam penyaluran dana zakat, infaq dan shodaqoh di Lembaga Mandiri Yatim. Mandiri Entrepreneur Center (MEC) mengamanatkan kepada Muuzzaki secara profesional dan transparan untuk memastikan mereka mampu membayar zakat melalui lembaga Yatim yang terpercaya dan independen.²⁷ Persamaan dalam penelitian ini adalah

²⁶ Ashfi Haani Muzakki, “Efektifitas Pendistribusian Dana Zakat Infak Dan Sedekah Melalui Program Bankziska Oleh Lazismu Di BMT Hasanah Ponorogo,” *Skripsi* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021), ii.

²⁷ Muhammad Solihin, “Manajemen Distribusi Zakat Infaq Dan Shodaqoh Berbasis Kewirausahaan Yatim Mandiri Kota Bandar Lampung,” *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021), ii.

menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah fokus pada objek penelitiannya.

Kesepuluh, Rifka Hartono pada tahun 2021, dengan judul “Manajemen pendistribusian Dana Zakat Melalui Program Rehab Rumah Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan”. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa BAZNAS kota Tangerang Selatan melakukan perencanaan dengan penentuan alokasi dana untuk rehab setiap tahunnya. Pengorganisasian dilakukan dengan cara menunjukan ketua tim program dan petugas lapangan, untuk melakukan pelaksanaan dengan bekerja sama dengan kelurahan menentukan mustahik yang membutuhkan, dalam pendistribusian secara langsung oleh orang ketiga sebagai penerima maksimal mencapai 25.000.000 secara bertahap dalam sebanyak tiga kali. Pengawasan dilakukan dengan melihat Rencana Anggaran Bangunan (RAB) sebelum mendistribusikan dana.²⁸

Persamaan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaan dalam penelitian ini adalah dimana penelitian tersebut menggunakan teori manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Sedangkan penulis menggunakan teori pendistribusian, mekanisme pendistribusian dan konsep yang berhak mendapatkannya. Serta terletak pada fokus penelitian dan lokasi penelitian.

²⁸ Rifka Hartono, “Manajemen pendistribusian Dana Zakat Melalui Program Rehab Rumah Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan,” *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), ii.

Kesebelas, Linda Aggraeni pada tahun 2018, dengan judul “Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (ZIS) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq (Studi Pada BMT Al-Hasanah Sekampung Lampung Timur)”. Hasil pada penelitian ini adalah manajemen pengelolaan dana ZIS di Baitul Maal Al-Hasanah Lampung Timur sudah terlaksana sesuai dengan program yang direncanakan, yaitu Dhuafa Mandiri, Senyum Dhuafa, Pendidikan dan Dakwah, Sosial dan Kesehatan. Namun, manajemen pengawasan dalam pelaksanaan program dhuafa mandiri justru kurang efektif dan efisien. Faktor pendukung penyaluran dana ZIS sesuai dengan metode fiqih.

Baitul Maal Al-Hasanah memiliki Yayasan Sekolah Ibtidaiyah dan program bagi anak yatim terlantar untuk menerima dan memajukan pendidikan. Mengelola penyaluran dana ZIS akan menjamin kesuksesan Mustahik. Hambatan untuk kesejahteraan Mustahiq, kurangnya kesadaran masyarakat akan pembayaran zakat maal, masih rendah dalam menunaikan zakat maal dan sebagian masyarakat melakukan pembayaran zakat secara mandiri.²⁹ Persamaan dalam penelitian ini dengan penulis adalah menggunakan metode kualitatif dan dalam pendistribusiannya mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Adapun perbedaan dalam penelitian ini dengan penulis adalah pada program yang dianalisis penulis menganalisis program kampung sahabat di Yatim Mandiri Ponorogo. Serta teori yang

²⁹ Linda Aggraeni, “Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (ZIS) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq (Studi Pada BMT Al-Hasanah Sekampung Lampung Timur),” *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018), ii.

digunakan dimana penelitian tersebut menggunakan teori manajemen islam.

Keduabelas, Rizal, Prayogi R. Saputra dan Fika Tiasari pada tahun 2021, dengan judul “Strategi Distribusi Zakat Laznas Yatim Mandiri Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi (Studi Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Kapanjen)”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi penyaluran Zakat Yatim Mandiri menggunakan dua metode yaitu metode konsumtif dan metode produktif. Program Pengembangan Usaha Bunda Mandiri Sejahtera Penyaluran dana zakat melalui pemberian pinjaman modal bergulir memberikan dampak positif bagi perkembangan usaha peserta program.³⁰ Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah berfokus pada suatu program yang akan di analisis dan dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaan pada penelitian ini yaitu pada fokus objek yang akan diteliti dan teori yang akan digunakan.

Ketigabelas, Sumarni pada tahun 2018, dengan judul “Pendistribusian Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) Untuk Pemberdayaan Masyarakat Studi Kasus BMT Amanah Ummah Sukoharjo”. Hasil dari penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa pemisah pengelolaan antara Baitul Mal dan Baitul Tamwil. Baitul Mal BMT memiliki pengelola sendiri. Model Pembiayaan Masyarakat Miskin di BMT Amanah Ummah Sukoharjo menggunakan *qardhul hasan*. Penyaluran Zakat Infaq dan Sedekah ZIS di

³⁰ Rizal, Prayogi R. Saputra dan Fika Tiasari, “Strategi Distribusi Zakat Laznas Yatim Mandiri Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi (Studi Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Kapanjen),” *Tasorruf*, Volume 2, Nomor 1, (2021), 1.

Baitul Mal BMT Amanah Ummah dialokasikan untuk program pemberdayaan, kesehatan, pendidikan dan amal. Sebagian besar yang di alokasikan untuk program pemberdayaan, dan program tersebut dapat mentransfer *mustahiq* menjadi *muzakki*.³¹ Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaan pada penelitian ini yaitu pada fokus objek yang akan diteliti dan teori yang akan digunakan.

Keempatbelas, M. Soleh Mauludin dan Ayu Wulandini Putri Pratama pada tahun 2021, dengan judul “Analisis Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Infaq Shodaqoh di Baitul Maal Hidayatullah dalam Mensejahterakan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan teori kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyaluran dana berpeluang untuk meningkatkan kesejahteraan materiil penerima seperti makanan. Selain itu, dapat meningkatkan kesejahteraan dari perspektif spiritual, termasuk moralitas, etika, harmoni, keserasian penyesuaian, dan sebagainya. Namun, penyaluran dana tersebut gagal meningkatkan kesejahteraan dalam kaitannya dengan aspek psikologis seperti lembaga pendidikan dan lingkungan budaya.³² Persamaan pada penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif untuk meningkatkan kesejahteraan yang

³¹ Sumarni, “Pendistribusian Dana Zakat Infaq Sedekah (ZIS) Untuk Pemberdayaan Masyarakat Studi Kasus BMT Amanah Ummah Sukoharjo,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume 4, Nomor 2, (2018), 116.

³² M. Soleh Mauludin dan Ayu Wulandini Putri Pratama, “Analisis Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Infaq Shodaqoh di Baitul Maal Hidayatullah dalam Mensejahterakan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19,” *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, Volume 2, Nomor 1, (2021), 140.

dibutuhkan oleh masyarakat. Adapun perbedaan pada penelitian ini yaitu pada fokus objek yang akan diteliti dan teori yang akan digunakan.

Kelimabelas, Farhan Amymie pada tahun 2017, dengan judul “Optimalisasi Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat dalam Pelaksanaan Tujuan Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)”. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan zakat BAZNAS Provinsi berkedudukan di Ibukota Provinsi yang bersangkutan dan melakukan pengumpulan zakat melalui UPZ negara. Strategi peningkatan distribusi dan pemanfaatan BAZNAS Jawa Barat, persilangan SDGs dan Program Zakat, mencapai tujuan pengentasan kemiskinan, termasuk kelaparan dan berbagai konsekuensinya. Sejumlah pendapat dan pandangan muncul yang berusaha mengaitkan poin SDGs secara individual dengan interpretasi kerja zakat, terutama dalam hal penerima manfaat dan alokasi zakat.³³

Persamaan pada penelitian ini untuk mengurangi kemiskinan yang guna untuk membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan kesehatan maupun ekonomi. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu berfokus pada program yang diteliti yang dimana penulis menganalisis tentang manajemen pendistribusian dana zakat pada program kampoeng sahabat Yatim Mandiri Ponorogo.

³³ Farhan Amymie, “Optimalisasi Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat dalam Pelaksanaan Tujuan Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs),” *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, Volume 17, Nomor 1, (2017), 2.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian menggunakan latar belakang ilmiah dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode. Sedangkan menurut Kirk dan Miller penelitian kualitatif adalah tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental tergantung dari pengamatan. Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada latar alamiah dengan fenomena dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan informan sumber data yang diambil.

Jenis peneliti yang diambil yaitu peneliti deskriptif yang dimana peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena atau sosial yang ditulis bersifat naratif. Dalam penulisan laporan berisi kutipan data atau fakta yang diungkap di lapangan sebagai untuk memberikan dukungan.³⁴ Jadi, penelitian ini dilakukan secara langsung dengan harapan memperoleh data yang relevan terhadap manajemen pendistribusian dana zakat pada Kampong Sahabat di Yatim Mandiri Ponorogo. Peneliti mencari sumber data dengan secara langsung kepada staff maupun kepada relawan Yatim Mandiri Ponorogo baik melalui ucapan maupun tindakan mengenai terhadap manajemen

³⁴ Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11.

pendistribusian dana zakat pada Kampong Sahabat di Yatim Mandiri Ponorogo.

2. Kehadiran Peneliti

Dalam kehadiran penelitian kualitatif sangatlah penting guna untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas. Dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen atau alat penelitian sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data serta pelapor hasil penelitian.³⁵ Sebagai instrumen penelitian, peneliti bertugas sebagai pengamat *non* partisipan, dimana peneliti terjun langsung ke lapangan tetapi tidak ikut serta kegiatan yang dilakukan. Penelitian dilakukan sejak diperoleh izin melakukan penelitian sampai mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Penelitian akan mendatangi langsung para narasumber untuk melakukan wawancara agar mendapatkan data yang lebih mendalam pada waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan penelitian ini akan dilaksanakan di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Ponorogo yang berlokasi di Jl. Letjend Suprpto No.1c, Tonatan, Kec. Ponorogoke, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur 63418.

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 168.

4. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan data kualitatif berupa kata-kata dan tindakan. Data diperoleh langsung di lapangan dengan melakukan observasi dan wawancara kepada narasumber.³⁶ Penelitian ini jenis data yang menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Adapun jenis data yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.³⁷ Sumber data primer diperoleh dari informan dalam mendapat informasi dari narasumber mengenai tentang manajemen pendistribusian dana zakat pada program kampung sahabat Yatim mandiri Ponorogo. Informasi tersebut diperoleh dari wawancara dengan pihak-pihak yang terkait yaitu Staff Program, Staff Yatim Mandiri Ponorogo dan Relawan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder merupakan data tambahan untuk melengkapi data primer yang dapat diperoleh dari dokumen.³⁸ Penelitian ini data sekunder yang digunakan berupa profil, visi-misi Yatim Mandiri Ponorogo, catatan atau laporan yang di dapat dari arsip data jurnal atau buku lainnya tentang

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 53.

³⁷ Ibid., 137.

³⁸ Ibid.

manajemen pendistribusian dana Zakat dalam program pada kampoeng sahabat di Yatim Mandiri Ponorogo.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data. Teknik penelitian penulis yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut³⁹:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dalam mengumpulkan data di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi untuk mendapatkan data mengenai pendistribusian dana zakat pada program Kampoeng Sahabat di Yatim Mandiri Ponorogo. Dalam pengamatan dilakukan secara langsung saat pelaksanaan kegiatan pendistribusian dana zakat pada program Kampoeng Sahabat.

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan secara langsung kepada pegawai dan kepada relawan Yatim Mandiri Ponorogo. Wawancara akan dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti. Pertanyaan dalam wawancara mengenai manajemen pendistribusian dana zakat pada program Kampoeng Sahabat di Yatim Mandiri Ponorogo. Dari

³⁹ Ibid., 48.

wawancara tersebut peneliti dapat mengetahui informasi terkait manajemen pada program Kampoeng Sahabat. Adapun pihak yang akan diwawancarai yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Daftar Narasumber

No.	Nama	Jabatan
1.	Samsul Huda	Zisco
2.	Risal Kelvin R.	Staff Program
3.	Muhammad Zaini Rofqi	Relawan dan FIK
4.	Reynaldi Anggara S.	Relawan dan FIK

c. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan peneliti untuk membandingkan dan memperkuat data yang didapat dari informasi. Dokumentasi merupakan sumber data berupa buku inventaris, majalah, penelitian terdahulu, foto, maupun video dengan adanya informasi yang lebih jelas dan akurat. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa catatan berupa tulisan akan pelaksanaan pendistribusian dana zakat pada program Kampoeng Sahabat. Dokumentasi gambar akan diambil dari foto responden dengan peneliti.

6. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data kualitatif, peneliti untuk memilih data yang berkualitas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Penyajiannya dilakukan melalui analisis deskriptif dengan kata lain, metode analisa data dilakukan dengan menyusun metode yang secara sistematis sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang ilmiah yang

merupakan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Setelah pengumpulan data, peneliti mengolah data dalam beberapa langkah, yaitu:⁴⁰

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data digunakan untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dengan fokus pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, disusun dengan sistematis agar lebih mudah dikendalikan. Kegiatan reduksi data dilakukan dengan hasil perolehan data diambil yang penting, disusun secara sistematis dan dikelompokkan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk matriks, grafik, bagan, teks naratif sehingga membentuk serangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan permasalahan. Pada penelitian ini akan menyajikan data dengan teks naratif tentang manajemen pendistribusian dana zakat dalam program kampoeng sahabat Yatim Mandiri Ponorogo.

c. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kemudian menarik kesimpulan dari hasil analisis dan teori. Kesimpulan diambil dari hasil reduksi data dan tampilan data yang diinterpretasikan. Interpretasi adalah proses menafsirkan atau memahami makna dari sekumpulan data yang disajikan, dan hasil

⁴⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 249.

interpretasi data disajikan secara objektif dengan menggunakan data atau fakta yang ada untuk menemukan temuan penelitian dan dapat dilakukan penarikan kesimpulan.

7. Teknik Analisis Data

Pada analisis data merupakan tahapan langkah-langkah umum penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif pada metode ini merupakan metode yang hasil penelitian berupa uraian dan menarik kesimpulan. Analisis data kualitatif merupakan proses memilih, memilah dan mengorganisasikan data yang terkumpul dari catatan lapangan, hasil observasi, wawancara yang mendalam dan dokumentasi, sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam, bermakna, unik dan temuan baru yang bersifat deskriptif, kategorisasi dan atau pola-pola hubungan antar kategori dari obyek yang diteliti.

Dengan demikian, penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan dengan proses analisa pada waktu pelaksanaan pengumpulan data. Guna untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memberikan, menyajikan, dan menyimpulkan data.⁴¹

8. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pada teknik keabsahan setelah data dianalisis dan diambil kesimpulan data tersebut akan perlu diuji keabsahan dengan melakukan pemeriksaan terhadap data yang terkumpul. Uji keabsahan

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 48.

data pada penelitian kualitatif meliputi uji kredibility (kredibilitas), uji *transferability*, uji *dependability* dan uji *confirmability*. Uji kredibilitas adalah uji kepercayaan dari data yang telah dihasilkan selama proses penelitian kualitatif. Triangulasi melakukan perbandingan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, maka peneliti melakukan pengecekan data-data hasil penelitian untuk melihat hasil sumber data yang valid.⁴²

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi. Teknik triangulasi pada penelitian ini untuk menyesuaikan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka dengan melakukan teknik ini, peneliti dapat mengetahui data yang relevan dan dapat dipercaya.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan memiliki tujuan agar dalam penyusunan skripsi sesuai dalam bidang kajian dan sebagai mempermudah dalam pembahasan. Dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab di antaranya yaitu:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang menjelaskan tentang melilik judul Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Dalam Program Kampoeng Sahabat Di Yatim Mandiri Ponorogo, yang terdiri dari judul penelitian, latar belakang

⁴² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 268.

masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan studi penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori, pada bab ini menjelaskan yang memuat teori yang digunakan untuk memperkuat rencana penelitian dan sebagai landasan dalam melakukan penelitian yaitu teori mengenai manajemen, pendistribusian, zakat, kampoeng sahabat Yatim Mandiri.

BAB III Paparan Data, pada bab ini yang berisi paparan data yang diperoleh dalam penelitian, baik data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan rumusan masalah maupun data pendukung. Bab ini meliputi gambaran umum mengenai Yatim Mandiri Ponorogo, struktur organisasi, visi misi, program Yatim Mandiri Ponorogo, manajemen pendistribusian dana zakat pada program Kampoeng Sahabat Yatim Mandiri Ponorogo, faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan program Kampoeng Sahabat Yatim Mandiri Ponorogo.

BAB VI Pembahasan/Analisis, pada bab ini berisi menjelaskan analisis penelitian tentang manajemen pendistribusian dana zakat pada program Kampoeng Sahabat di Yatim Mandiri Ponorogo serta menjelaskan faktor pendukung dan faktor penghambat dari pendistribusian dana zakat pada program tersebut.

BAB V Penutup, pada bab ini berisi sebagai jawaban atas rumusan masalah peneliti yang ditulis secara singkat dan jelas sehingga dapat mudah dipahami. Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang di peroleh dari peneliti dan berisi saran.

BAB II

MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT YATIM MANDIRI PONOROGO DALAM PROGRAM KAMPUNG SAHABAT

A. Manajemen

Secara etimologis, manajemen berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *to manage* yang memiliki arti mengatur. Pengaturan yang dilakukan melalui proses dan berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen.⁴³ Manajemen adalah proses yang untuk mengatur sesuatu yang dilakukan sekelompok atau organisasi guna untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara bekerja sama memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Manajemen secara terminologi menurut beberapa para ahli. *Pertama*, menurut Henry Fayol manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengawasan atau kontrol terhadap sumber daya yang ada guna untuk mencapai tujuan yang secara efektif dan efisien. *Kedua*, Mary Parker Follet manajemen adalah sebuah seni untuk menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Atau dapat disebut dengan seorang manajer yang bertugas mengatur dan mengarahkan orang untuk mencapai tujuan perusahaan.⁴⁴

⁴³ Muhammad Ridho Alhamdi, "Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Infak Dalam Program Kesehatan Di Laznas Yatim Mandiri Lampung," *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021), 15.

⁴⁴ Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, Fauziyah Lamaya, "Manajemen Dan Eksekutif," *Jurnal Manajemen*, Volume 3, Nomor 2, (2019), 53.

Ketiga, menurut G.R. Terry, bahwa manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. *Keempat*, menurut Johnson, manajemen adalah suatu proses mengintegrasikan sumber-sumber yang tidak berhubungan menjadi sistem total untuk menyelesaikan suatu tujuan.⁴⁵ Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah penggabungan dari segala aktivitas untuk pencapaian tujuan yang dikerjakan dengan segala upaya kegiatan yang sudah ditentukan. Fungsi manajemen menurut Terry menyatakan fungsi manajemen terdiri dari empat yaitu perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pengarahan (*Actuating*) dan pengawasan (*Controlling*) atau dapat disingkat POAC.

Menurut pendapat Nuryadin, fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang selalu ada dan melekat dalam proses manajemen yang dijadikan sebagai acuan oleh manajer dalam melakukan kegiatan guna untuk mencapai tujuan. Fungsi manajemen menurut pendapat L. Gulick bahwa ada tujuh fungsi manajemen yaitu diantaranya (*planning*) perencanaan, (*organizing*) organisasi, (*Staffing*) penentuan staf, (*directing*) pengarahan, (*coordinating*) pengkoordinasian, (*reporting*) pelaporan, dan (*budgeting*) penganggaran. Berdasarkan menurut teori yang

⁴⁵ Perawati, "Manajemen Pendistribusian Zakat Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu Dalam Mendukung Program Bengkulu Taqwa," *Skripsi* (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021/M1443 H), 13.

diungkapkan Terry yang disebut POAC dalam penjelasannya sebagai berikut:

- a. Perencanaan (*Planning*), George R. Terry mengemukakan bahwa perencanaan adalah menyeleksi fakta dan menghubungkan fakta, dengan melalui uraian dan rumusan untuk mencapai Kegiatan yang diperlukan untuk hasil yang diharapkan. Dalam perencanaan dapat diartikan suatu proses menyusun secara sistematis kegiatan yang akan mencapai tujuan tertentu.
- b. Pengorganisasian (*Organizing*), yaitu organisasi yang menentukan, kelompok dan mengatur berbagai semua kegiatan yang diperlukan dalam mencapai tujuan, lokasi personel (karyawan), dalam tentang kegiatan tersebut. Kegiatan, menyediakan faktor fisik yang cocok dalam kebutuhan pekerjaan dan menentukan hubungan kewenangan Hubungan otorisasi melibatkan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan.
- c. Pengarahan (*Actuating*), penggerak adalah untuk melatih dan mendorong semua anggota tim agar mau dan berusaha berkoordinasi dengan perencanaan dan pengorganisasian pimpinan, dan tujuan.
- d. Pengawasan (*Controlling*), adalah upaya sistematis oleh manajemen untuk sebagai membandingkan kinerja standar, rencana, atau target yang ditentukan untuk menentukan apakah kinerja telah memenuhi standar tersebut dan sebagai mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan sebagai memastikan bahwa sumber daya manusia telah

digunakan seefektif mungkin dalam aspek untuk mencapai tujuan. Tujuan pengawasan hanya untuk memeriksa apakah sebuah kegiatan yang dilakukan telah memenuhi tolak ukur yang telah ditentukan, dalam sebuah rencana.⁴⁶

Dapat disimpulkan dari beberapa ahli yang berpendapat bahwa fungsi manajemen adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi forecasting merupakan sebuah kegiatan peramalan yang segala kemungkinan yang akan terjadi berdasarkan data.
- b. Fungsi planning merupakan sesuatu penentuan dalam serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan.
- c. Fungsi organizing merupakan proses sumber daya yang dimiliki suatu organisasi.
- d. Fungsi staffing merupakan suatu penyusunan sumber daya manusia dalam organisasi.
- e. Fungsi directing merupakan dalam proses untuk mengarahkan, membimbing, memotivasi, memberikan arahan dalam melaksanakan tugas.
- f. Fungsi leading, dalam fungsi ini terdiri dari dalam mengambil, berkomunikasi agar tidak salah paham, memberikan semangat, inspirasi maupun dorongan, memilih dalam anggota kelompok, dan memperbaiki sikap.

⁴⁶ Miranti, DKK, Penerapan Fungsi Manajemen Terhadap Peningkatan Sumber Daya Manusia Di Kantor Desa Lagading Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang, *Praja*, Volume 9, Nomor 2, (2021), 96.

- g. Fungsi coordinating merupakan serangkaian yang dilakukan agar tidak timbul kekacauan atau menghindari percekocan, dan dengan menelaraskan tanggung jawab pada tugas agar tercapainya tujuan organisasi.
- h. Fungsi motivating merupakan serangkaian dalam kegiatan memberikan dorongan atau semangat.
- i. Fungsi controlling merupakan dalam proses pengendalian, pengawasan dan evaluasi dalam kegiatan.
- j. Fungsi reporting merupakan proses penyampaian perkembangan atau hasil dari sebuah kegiatan yang telah dicapai.⁴⁷

Dalam mencapai sebuah tujuan perlu adanya dalam standarisasi yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai kualitas hasil pekerjaan, kuantitas hasil pekerjaan, serta batas waktu dan biaya. Agar dapat menghindari pemborosan waktu dan tenaga, dan kemudian menyusun kembali strategi yang sesuai dengan kebutuhan.

B. Pendistribusian

Distribusi berasal dari kata bahasa Inggris yang artinya pembagian atau penyaluran. Secara istilah, distribusi adalah penyaluran atau pembagian barang kepada banyak orang atau ke berbagai tempat. Untuk mewujudkan dalam pendistribusian zakat yang tepat sesuai sasaran sesuai dengan syariat islam, zakat juga mempunyai peran yang sangat penting

⁴⁷ Astrie Krisnawati, DKK, *Dasar Dasar Ilmu Manajemen* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 42.

untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.⁴⁸ Dalam kegiatan distribusi memiliki tujuan untuk menyalurkan barang atau jasa ke tangan konsumen dengan tepat waktu. Pendistribusian zakat merupakan suatu aktivitas penyaluran dana zakat dari muzakki kepada mustahik. Dalam penyaluran dana zakat dilakukan dengan menerapkan fungsi manajemen. Sehingga, dalam tujuan organisasi bisa tercapai secara efektif.⁴⁹ Dalam pendistribusian zakat meliputi delapan asnaf sebagaimana yang disebutkan dalam surah al-Taubah ayat 60. Bahwa zakat diberikan kepada 8 golongan yang disebutkan dan tidak boleh kepada beberapa golongan saja jika semua mereka ada.

Jadi dalam pendistribusian ini merupakan suatu proses yang penting dalam sebuah lembaga zakat, karena melibatkan lembaga zakat dan juga 8 asnaf. Pada pasal 25 Undang-Undang No. 23 tahun 2011 bahwa zakat wajib didistribusikan kepada mustahik sesuai dengan syariat Islam. Cara pendistribusiannya disebutkan pada pasal 26 UU NO. 23 tahun 2011, yaitu tentang pendistribusian zakat dilakukan sesuai berdasarkan skala prioritas, dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan. Zakat dapat didistribusikan dengan dua model pendistribusian yaitu

⁴⁸ Nur Salim, "Manajemen Pendistribusian Zakat Dalam Program Beasiswa Tepat Terpadu (BETTER) Di Lazis Jawa Tengah Cabang Salatiga Tahun 2019," *Skripsi* (Salatiga: IAIN Salatiga, 2019), 35.

⁴⁹ Ayu Rahmatul Ainiyah, Airlangga Bramayudha, "Kegiatan Pendistribusian Zakat Produktif Pemberdayaan UMKM Di LAZIZMU Kabupaten Gresik," *Journal Of Islamic Management*, Volume 1, Nomor 2, (2021), 94.

dengan secara langsung atau zakat konsumtif, dan pendistribusian secara tidak langsung atau zakat produktif.⁵⁰

C. Zakat

Dalam kamus *Al-ma'ani* kata zakat berasal dari *al-zakah* yang memiliki makna berkah, tumbuh, suci dan baik. Kata zakat berasal dari *al-zakah*, *al-ziyadah* yang memiliki arti tumbuh, tambah, bergerak dan berkembang. Secara istilah berarti setiap harta yang dikeluarkan zakatnya akan menjadi suci, bersih, berkah, baik, tumbuh dan berkembang.⁵¹ Zakat adalah salah satu ibadah serta kewajiban sosial bagi orang yang memiliki harta yang berlebih atau kekayaan yang telah memenuhi batas minimal dan mencapai haul.⁵² Infak yang berasal dari kata *anfaqa* berarti mengeluarkan suatu harta untuk kepentingan. Secara terminologi infaq yang berarti mengeluarkan sebagian hartanya untuk suatu kepentingan yang diperintahkan dalam ajaran Islam. Infak berbeda dengan zakat, infak tidak mengenal nisab sedangkan zakat ada nisabnya.

Jika infak dikeluarkan oleh setiap orang yang beriman, baik berpenghasilan tinggi maupun rendah dan dikeluarkan diwaktu yang lapang maupun sempit. Infak diberikan kepada siapaun yang menerimanya, misalnya orang tua, anak yatim dan sebagainya. Sedekah

⁵⁰ Nur Afni, "Manajemen Dan Pendistribusian Zakat Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat," *Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, Volume 1, Nomor 2, 45.

⁵¹ Nurnasrina, Adiyes Putra, *Penguatan Bank Syariah Sebagai Amil Zakat* (Yogyakarta: Kalimedia, 2021), 37.

⁵² Abdul Hasan, *Hukum Pemanfaatan Harta Zakat, Infaq Dan Shadaqah Untuk Penanggulangan Wabah Covid-19 (Analisis Terhadap Fatwa MUI No. 23 Tahun 2020 Tentang Pemanfaatan Harta Zakat, Infaq dan Shadaqah Untuk Penanggulangan Wabah Covid-19 dan Dampaknya)*, *Skripsi* (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1442H/2021M), 17.

berasal kata *shadaqa* berarti benar. Sedekah dapat diartikan sebagai pemberian yang disunahkan. Seseorang yang suka dalam bersedekah adalah seseorang yang benar dalam pengakuan imannya. Secara terminologi sedekah sama dalam pengertian infak. Jika infak berkaitan dengan materi sedangkan sedekah memiliki arti yang luas, menyangkut hal yang bersifat nonmateriil.⁵³ Di Dalam Al-Quran yang menjelaskan tentang zakat salah satunya Q.S al-Bayyinah, ayat 5.

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۗ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ

دِينُ الْقِيَمَةِ

Yang artinya “*padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan menurukan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat, dan demikian itulah agama yang lurus*”.⁵⁴ Berikut pengertian zakat menurut beberapa para ahli yaitu sebagai berikut:

- a. Yusuf Qardhawi berpendapat, zakat adalah sejumlah harta yang diwajibkan oleh Allah dan diserahkan untuk orang-orang yang berhak menerimanya.
- b. Abdurrahman Al-Jaziri, zakat adalah penyerahan atas kepemilikan untuk orang yang berhak menerimanya dan dengan syarat-syarat tertentu.

15. ⁵³ Didin Hafidhuddin, *Tentang Zakat Infak Sedekah* (Jakarta: Gema Insani Press, 2000),

⁵⁴ Al-Qur'an, 98:5.

- c. Muhammad Al-Jarjani didalam buku *Al-Ta'rifat* mendefinisikan zakat suatu kewajiban yang ditentukan oleh Allah bagi seorang muslim dengan mengeluarkan harta yang dimiliki.
- d. Sayyid Sabiq zakat adalah harta yang harus dikeluarkan seseorang sebagai hak Allah dan diserahkan untuk fakir miskin, karena zakat dapat memberikan keberkahan, kesucian jiwa dan berkembang banyaknya harta.⁵⁵

Zakat merupakan sebagian harta yang dikeluarkan untuk golongan tertentu dan sebagai salah satu untuk mensucikan jiwa dari sifat kikir dan dosa dan dapat memberikan keberkahan serta kesejahteraan. Adapun jenis zakat ada zakat fitrah dan zakat maal. Zakat fitrah merupakan zakat yang wajib dikeluarkan bagi seorang muslim pada waktu menjelang hari raya idul fitri pada saat bulan Ramadhan. Sedangkan zakat maal atau di sebut zakat harta merupakan zakat yang wajib dikeluarkan bagi seorang muslim apabila telah mencapai haul.⁵⁶ Zakat menjadi salah satu sumber dana dalam kesejahteraan umat dalam mengentas kemiskinan dan untuk menghilangkan kesenjangan sosial.

Peran zakat di Indonesia yang di tengah permasalahan ekonomi yang kurang sehat, zakat, infak dan sedekah yang muncul menjadi instrumen pembangunan ekonomi dan menjadi prioritas dalam pengentas kemiskinan

⁵⁵ Nazlah Khairina, "Analisis Pengelolaan Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Untuk Meningkatkan Ekonomi (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Medan)," *At-Tawassuth*, Volume 4, Nomor 1, (2019), 165.

⁵⁶ Abdul Hasan, Hukum Pemanfaatan Harta Zakat, Infaq Dan Shadaqah Untuk Penanggulangan Wabah Covid-19 (Analisis Terhadap Fatwa MUI No. 23 Tahun 2020 Tentang Pemanfaatan Harta Zakat, Infaq dan Shadaqah Untuk Penanggulangan Wabah Covid-19 dan Dampaknya), *Skripsi* (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1442H/2021M), 21.

umat. Zakat bertujuan untuk dalam menata hubungan dua arah yaitu hubungan vertikal dengan Tuhan dan horizontal dengan sesama manusia. Yang diartikan artinya secara vertikal, zakat untuk sebagai ibadah dan wujud ketakwaan dan rasa bersyukur atas nikmat berupa harta yang telah diberikan Allah serta untuk membersihkan dan mensucikan diri. Sedangkan horizontal zakat yang bertujuan untuk memiliki rasa keadilan sosial dan kasih sayang untuk pihak yang tidak mampu dan memperkecil problema dan kesenjangan sosial serta ekonomi umat.⁵⁷

Zakat dipergunakan untuk kepentingan umum dan menanggulangi problem-problem sosial, bencana, serta untuk membantu seseorang yang memerlukannya. Zakat berfungsi sebagai mengecilkan perbedaan karena sebagian dari hartanya yang kaya untuk membantu dan menumbuhkan kehidupan ekonomi masyarakat yang miskin, sehingga keadaan ekonomi dapat diperbaiki. Zakat dapat membangun relasi yang harmonis antara kedua golongan tersebut, yang kaya dapat membantu yang miskin dan yang miskin selalu mendoakan dan ikut menjaga yang kaya.⁵⁸ Berikut beberapa golongan yang berhak menerima zakat:⁵⁹

⁵⁷ Ambok Pangiuk, *Pengelolaan Zakat Di Indonesia* (Praya NTB: Forum Pemuda Aswaja, 2020), 17.

⁵⁸ Dimiyati, "Urgensi Zakat Produktif Di Indonesia," *Al-Tijary: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Volume 2, Nomor 2, t.th, 195.

⁵⁹ Intan Sherly Monica, Atik Abidah, "Konsep Asnaf Penerima Zakat Menurut Pemikiran Yusuf Al-Qardawi Dan Wahbah Al-Zuhaly," *Jurnal Antologi Hukum*, Volume 1, Nomor 1, (2021), t.th, 119.

a. Fakir

Fakir adalah orang-orang yang tidak memiliki pekerjaan yang konsisten dan kehidupannya dibawah standar minimal.

b. Miskin

Miskin adalah orang yang mampu untuk bekerja untuk menutupi kebutuhannya, namun belum mencukupi untuk kebutuhan dasar bagi diri mereka sendiri dan keluarga mereka.⁶⁰

c. Amil

Amil zakat merupakan mereka yang sedang melaksanakan segala kegiatan urusan zakat, mulai dari para pengumpul, sampai kepada bendahara dan para penjaganya. Mulai dari pencatat sampai penghitung yang mencatat keluar dan masuk zakat, dan membagi kepada mustahiknya.⁶¹

d. Muallaf

Muallaf yaitu mereka yang diharapkan kecenderungan hatinya atau keyakinannya yang bertambah terhadap Islam, atau terhalangnya niat jahat mereka atas kaum Muslimin.

e. Riqab

Riqab merupakan mereka yang sedang dalam keadaan perbudakan, dan mereka yang akan menjauhkan dirinya dari ikatan riqab atau perbudakan.

⁶⁰ Ibid.

⁶¹ Ibid.

f. Gharimin

Gharimin adalah orang yang memiliki berutang dan dipergunakan untuk orang yang mempunyai piutang.

g. Fisabilillah

Fisabilillah merupakan orang yang sedang jalan menuju kepada keridhaan Allah, baik berupa ilmu maupun amal.

h. Ibnu sabil

Ibnu sabil merupakan oarang yang sedang dalam perjalanan demi untuk memperjuangkan agamanya.⁶²

D. Kampoeng Sahabat Yatim Mandiri

Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah sebuah lembaga yang membantu masyarakat dalam pengelolaan zakat, baik perencanaannya, pelaksanaan sampai pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Lembaga zakat pada hakekatnya termasuk kategori lembaga publik karena mengelola dana publik. Sudah menjadi kewajiban bagi lembaga publik untuk mempertanggungjawabkan dana-dana yang dikelolanya kepada publik yang transparan. Maka dari itu setiap lembaga pengelola zakat dituntut dapat menjadi lembaga terpercaya. Keberhasilan kinerja pengelola zakat tidak hanya dilihat dari banyaknya dan zakat yang terkumpul, tetapi juga pada

⁶² Intan Sherly Monica, Atik Abidah, "Konsep Asnaf Penerima Zakat Menurut Pemikiran Yusuf Al-Qardawi Dan Wahbah Al-Zuhaly," *Jurnal Antologi Hukum*, Volume 1, Nomor 1, (2021), t.th, 119.

dampak dari pendistribusian dan pendayagunaan zakat tersebut yaitu dapat mewujudkan kesejahteraan dan keadilan sosial masyarakat.⁶³

Program Kampoeng Sahabat merupakan salah satu program unggulan Yatim Mandiri Ponorogo, guna memberikan keceriaan dan gulirkan bantuan kepada adik yatim maupun warga dhuafa. Kampoeng sahabat memiliki kegiatan yang meliputi layanan kesehatan masyarakat, yakni cek kesehatan gratis, konsultasi kesehatan, sosialisasi kesehatan dan pembagian paket gizi.⁶⁴ Tujuan dari kampoeng sahabat membantu sesama untuk daerah yang terisolir atau daerah pelosok salah satunya memberikan paket gizi untuk anak, serta sebagai wawasan pengetahuan tentang perilaku hidup bersih sehat, serta dalam pembagian paket sembako untuk dhuafa, memberikan nonton film bareng dengan masyarakat untuk memberikan hiburan kepada masyarakat. Memberikan bazar yang murah ada paket sembako dan baju murah salah satunya memfasilitasi dhuafa untuk mendapatkan barang dengan harga yang lebih murah.

Program Kampoeng Sahabat merupakan suatu upaya untuk mendekatkan diri kepada penerima manfaat dan bentuk syiar dakwah Yatim Mandiri hadir di tengah-tengah masyarakat. Sehingga kegiatan yang dilakukan mampu dirasakan manfaatnya dan membawa kebahagiaan bagi setiap adik yatim maupun dhuafa yang mendapat bantuan dari program Yatim Mandiri. Untuk lokasi program kampoeng sahabat setiap

⁶³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Standar Operasional Prosedur Lembaga Pengelolaan Zakat* (t.tp: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012), 30.

⁶⁴ Yatim Mandiri, "Kampoeng Sahabat di Desa Temon Ponorogo" dalam <https://www.yatimmandiri.org/read/kampoeng-sahabat-di-desa-temon-ponorogo>, (diakses pada tanggal 8 Desember 2021, jam 16.32).

satu bulan sekali selalu berpindah-pindah dengan tujuan agar dapat membantu dan meringankan kebutuhan masyarakat.⁶⁵



⁶⁵ Yatim Mandiri, “Yatim Mandiri Ponorogo Adakan Program Kampung Sahabat” dalam <https://infakyatim.id/program/yatim-mandiri-ponorogo-adakan-program-kampung-sahabat>, (diakses pada tanggal 20 Januari 2022, jam 09.32).

BAB III

MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT YATIM MANDIRI PONOROGO DALAM PROGRAM KAMPOENG SAHABAT

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Yatim Mandiri Ponorogo

Yatim Mandiri merupakan sebuah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) atau lembaga sosial masyarakat yang berfokus pada penghimpunan dan pengelolaan ZISWAF (Zakat, Infaq, Shodaqah, Wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga.⁶⁶ Berawal dari beberapa orang aktivis islam yaitu Drs. Hasan Sadzili, Syahid Haz, Bimo Wahyu Wardoyo, dan Nur Hidayat yang ingin menyatukan panti-panti asuhan yatim di Surabaya. Pada tanggal 31 Maret 1994 dibentuklah sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS).

Perjalanan YP3IS yang semakin berkembang dengan baik berkat dukungan dana dari masyarakat dan semakin profesional untuk memandirikan anak yatim melalui program-programnya. Setelah mengalami banyak perubahan baik kepengurusan maupun manajemen, diputuskan melalui rapat untuk mengganti nama Yatim Mandiri dalam rangka memperluas manfaat kemandirian anak yatim. Pada tanggal 22 Juli

⁶⁶ Muhammad Afiyanto, "Analisis Manajemen Risiko Pendistribusian Dana Zakat Pada Laznas Yatim Mandiri Ponorogo," *Tesis* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019) 43.

2008 Yatim Mandiri terdaftar di Depkumham dengan nomor: AHU-2413.AH.01.02.2008. Dengan adanya perubahan nama baru Yatim Mandiri diharapkan menjadi lembaga pemberdayaan anak yatim yang kuat.⁶⁷

Pada tahun 2016 Yayasan Yatim Mandiri berdasarkan surat keputusan Menteri Agama SK. Kemenag RI No. 185 Tahun 2016. Yatim Mandiri memiliki 46 kantor layanan di 14 provinsi Indonesia dengan berbagai program kemandirian harapannya Yatim Mandiri semakin berkembang dan menubar kemanfaatan. Salah satu kantor cabang Yatim Mandiri adalah kantor cabang Ponorogo yang alamat kantornya berada di Jl. Letjend Suprpto No.1c, Tonatan, Kec. Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur 63418.⁶⁸

2. Visi dan Misi Yatim Mandiri

a. Visi

Menjadi lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian yatim dan dhuafa.

b. Misi

- 1) Membangun nilai-nilai kemandirian yatim dan dhuafa.
- 2) Meningkatkan partisipasi masyarakat dan dukungan sumberdaya untuk kemandirian yatim dan dhuafa.

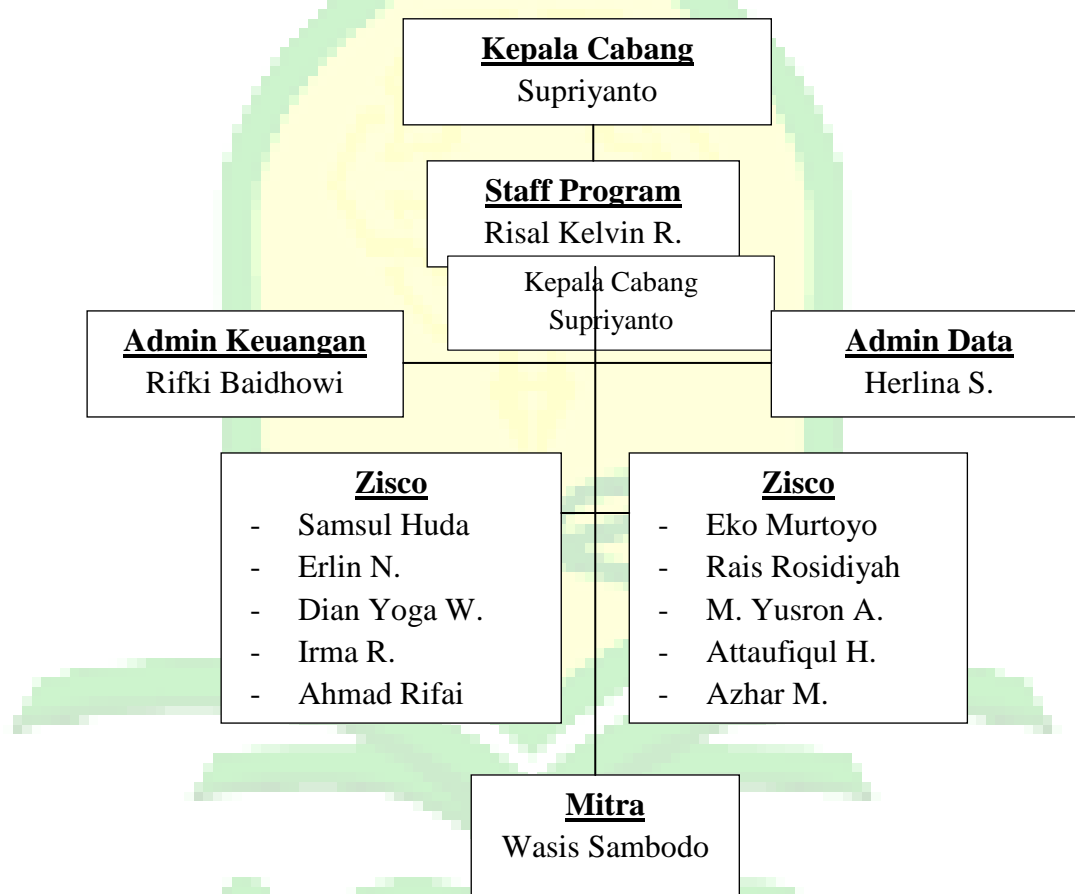
⁶⁷ Ibid., 44.

⁶⁸ Risal Kelvin R., *Wawancara*, Ponorogo, 26 Maret 2022.

3) Meningkatkan capacity building organisasi.⁶⁹

3. Struktur Yatim Mandiri

Dalam melaksanakan aktivitas lembaga Yatim Mandiri Ponorogo memiliki susunan organisasi sebagai berikut:



Gambar 3.1. Struktur Organisasi Yatim Mandiri Ponorogo.

4. Program Yatim Mandiri

Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Ponorogo telah melaksanakan berbagai program yang diberikan oleh Yatim Mandiri pusat. Berikut

⁶⁹ Muhammad Afianto, "Analisis Manajemen Risiko Pendistribusian Dana Zakat Pada Laznas Yatim Mandiri Ponorogo," *Tesis* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019), 44.

merupakan program-program yang dijalankan oleh Yatim Mandiri Ponorogo diantaranya yaitu⁷⁰:

a. Program Pendidikan

1) Sanggar Al-Quran

Merupakan program yang berfokus pengajaran pembentukan karakter yang sangat penting bagi setiap manusia. Sanggar Al-Quran Yatim Mandiri anak yatim dan dhuafa akan mendapatkan pembinaan akhlak serta tatacara membaca Al-Quran yang baik dan benar oleh ustad maupun ustadzah yang berpengalaman. Tujuan program ini adalah anak-anak binaan memiliki karakter yang baik, memahami Al-Quran dan menguasai dasar-dasar syariat Islam yang menjadi pedoman hidupnya.

2) Kampus Kemandirian

Kampus kemandirian mengedepankan nilai-nilai profesionalitas, metode efektif dalam setiap perkuliahan, pembelajaran yang variatif dan terarah untuk mencapai tujuan mulia yaitu membangun generasi mandiri. Adapun nama-nama kampus kemandirian yang dibawah bimbingan Yayasan Yatim Mandiri⁷¹:

a) Sekolah Tinggi Agama Islam An-Najah Indonesia Mandiri (STAINIM)

b) Uनेversitas Insan Cendikia Mandiri (UICM)

⁷⁰ Yatim Mandiri, "Program Yatim Mandiri," dalam <https://www.yatimmandiri.org/>, (diakses pada tanggal 18 Juli 2022, jam 08.34).

⁷¹ Ibid.

c) Institut Teknologi Insan Cendekia Mandiri (ITICM)

3) Insan Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS)

Merupakan program pendidikan formal yang berkualitas dengan biaya gratis untuk anak yatim yang berprestasi tingkat SMP dan SMA. ICMBS memadukan gabungan kurikulum diknas, kurikulum khas Insan Cendekia *Boarding School* dan kurikulum Internasional, sehingga akan lahir lulusan terdidik, mandiri dan berwawasan internasional.⁷²

4) Rumah Kemandirian

Merupakan gabungan dari dua program yaitu Sanggar Genius dan Sanggar Al-Quran dalam satu kesatuan menjadi Rumah Kemandirian. Rumah kemandirian adalah memberikan wadah untuk anak yatim dan dhuafa yang masih jenjang SD/MI sederajat untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki baik akademik maupun agama atau bakat bidang lainnya. Selama pendidikan berlangsung anak-anak binaan akan mendapatkan beasiswa penuh dan tidak membayar uang sedikitpun.⁷³

5) Beasiswa Yatim Mandiri (BESTARI)

BESTARI merupakan program beasiswa yang diperuntukan untuk semua jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA. Tujuan dari program ini adalah sebagai bentuk dukungan kepada anak yatim

⁷² Ibid.

⁷³ Ibid.

dan dhuafa agar mampu meraih impiannya dan menukir prestasi di tingkat pendidikan.

6) Alat Sekolah Ceria (ASA)

ASA adalah program pemberian alat sekolah yang diharapkan mampu mengurangi kendala dalam belajar termasuk fasilitas penunjang berupa tas sekolah, alat tulis, buku, penggaris dan lainnya. Setiap tahunnya program ASA digulirkan sebanyak 5000 paket lebih dengan jumlah penerima manfaat. Baik dari jenjang SD, SMP dan SMA yang menjadi target program.⁷⁴

7) Sanggar Genius

Merupakan program pendampingan dan bimbingan diluar pelajaran yang diberikan sekolah. Dalam program ini memberikan guru pendamping bagi anak-anak yatim dan dhuafa khususnya dalam belajar pelajaran ilmu umum seperti matematika, bahasa Indonesia, Ilmu Pengatahuan Alam, kewarganegraan, dan lain sebagainya.⁷⁵

b. Program Pemberdayaan

1) Mandiri Entrepreneur Center (MEC)

Program ini merupakan program pelatihan dan pendampingan berwirausaha. Tujuan program ini memberikan ketrampilan dan pengetahuan khusus dibidang kewirausahaan, guna mencetak tenaga ahli dibidangnya memiliki karakter pribadi muslim yang jujur, amanah dan profesional. Adanya program ini generasi muda

⁷⁴ Ibid.

⁷⁵ Ibid.

yatim dhuafa diberi bekal skill, pengembangan mental mandiri dan akses untuk dunia kerja maupun wirausaha.⁷⁶

2) Kampung Mandiri

Program ini merupakan pemberdayaan dalam wilayah desadengan tujuan melakukan optimalisasi terhadap potensi agro di desa melalui investasi pembentukan kelompok usaha. Dalam program ini diharapkan masyarakat mampu memiliki sumber penghasilan yang berasal dari lingkungan. Tujuan program ini untuk memandirikan masyarakat desa dengan segala potensi yang ada untuk kemajuan daerah tersebut.⁷⁷

3) Bunda Mandiri Sejahtera (BISA)

BISA merupakan usaha dari Yatim Mandiri untuk mensejahterakan keluarga yatim. Program ini berfokus pada bunda yatim yaitu dengan membentuk kelompok usaha bersama dengan pendampingan pengusaha profesional di bidangnya. Dalam program ini selain pelatihan dan pendampingan kewirausahaan juga memberikan bantuan modal usaha bagi bunda yatim agar kehidupannya bisa memperbaiki ekonominya.

c. Program Kesehatan

1) Kacamata

Program ini memberikan kesempatan pada anak yatim dhuafa untuk memeriksa kesehatan matanya untuk menunjang agar

⁷⁶ Ibid.

⁷⁷ Ibid.

matanya terawat. Penerima manfaat juga menerima kacamata secara gratis. Adanya program ini untuk mempermudah mereka dalam melakukan aktivitas.⁷⁸

2) Ibu dan Balita Sehat

Program ini merupakan bantuan kepada ibu hamil dan balita yang ditinggal tutup usia oleh suami atau ayahnya. Adapun program ini pemberian berupa asupan gizi ibu hamil, pendampingan mental dan spiritual ibu hamil. Pendampingan tumbuh kembang janin dan balita, bantuan persalinan, hingga pendampingan tumbuh kembang anak sampai memasuki usia sekolah.⁷⁹

3) Kampung Sehat Mandiri

Program ini memberikan layanan kesehatan berbasis komunitas desa. Program ini bukan hanya membirikan layanan kesehatan saja, namun juga dipadukan dengan kegiatan Kampung Sehat, Kampung Gizi, Kampung Dongen, Kampung Bazar Murah, Kampung Pengajian, Kampung Dokter Cilik dan Kampung Inspiratif.⁸⁰

4) Layanan Sehat Mandiri

Program ini merupakan penyuluhan hidup sehat dan lingkungan bersih, pemeriksaan kesehatan gigi dan poli umum, serta pemberian asupan gizi kepada anak-anak yatim dan dhuafa.

⁷⁸ Ibid.

⁷⁹ Ibid.

⁸⁰ Ibid.

Tujuan dari program ini adalah agar para penerima manfaat mendapatkan fasilitas kesehatan yang memadai, efektif dan terjangkau.⁸¹

5) Yatim Berseri (Pemeriksaan Gigi Gratis)

Dalam program ini memberikan layanan kesehatan berupa pemeriksaan gigi secara gratis untuk yatim dan dhuafa. Program tersebut sebagai langkah untuk bantu pengobatan dan perawatan gigi dalam upaya menghadirkan program pemeriksaan gigi gratis dalam kesehatan anak di usia perkembangan.⁸²

6) Mobil Sehat dan Layanan Ambulance

Program ini untuk yatim dan dhuafa agar memperoleh akses kesehatan yang baik. Mobil sehat ini dapat menjangkau daerah terpencil, terdepan, tertinggal agar anak yatim dan dhuafa memperoleh kesehatan yang memadai dengan secara gratis berkat dari donasi dan kebaiakan bersama.⁸³

7) Khitan Massal

Program ini memberikan khitan massal yang secara gratis dari petugas khitan profesional untuk anak yatim dan dhuafa. Tujuan program ini dapat membanatu masyarakat yatim dan dhuafa untuk menjalankan syariat dengan mudah dan berdo'a bersama agar anak-anak yang mengikuti program ini menjadi anaka yang sholih.

⁸¹ Ibid.

⁸² Ibid.

⁸³ Ibid.

d. Program Kemanusiaan

1) Bedah Rumah

Program ini sebagai upaya memberikan rumah layak huni dan sehat bagi keluarga miskin yatim dan dhuafa. Tujuan program ini untuk membantu masyarakat miskin untuk kehidupan yang lebih layak.⁸⁴

2) Bantuan Langsung Mustahik

Program ini merupakan program layanan ekstra kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk kepedulian untuk membantu para mustahik. Program diberikan secara insidental kepada mustahik yang bersifat urgent dan berfokus pada bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi.⁸⁵

3) Yatim Mandiri Peduli Bencana (YMPB)

Merupakan program bantuan kemanusiaan yang diberikan kepada korban bencana alam. Pada program ini YM siap berpartisipasi dalam tanggap bencana dengan melalui berbagai tindakan, mulai dari evakuasi, layanan kesehatan, layanan psikososial hingga berbagai program pasca bencana.⁸⁶

e. Program Dakwah

1) Kursus Al-Quran

Prgram tersebut merupakan bimbingan dalam membaca Al-Quran bagi masyarakat yang belum lancar atau ingin meningkatkan

⁸⁴ Ibid.

⁸⁵ Ibid.

⁸⁶ Ibid.

kemampuan baca Al-Quran. Pada program ini memberikan wadah atau tempat bagi siapapun yang ingin mendalami dan memperlancar bacaan Al-Quran.⁸⁷

2) Pengiriman Dai

Merupakan layanan gratis yang menawarkan kegiatan tausiyah di perusahaan-perusahaan donatur. Tujuan program tersebut untuk menambah wawasan keagamaan, untuk menambah wawasan keagamaan, utamanya pengirim pendakwah dalam mengisi ceramah bagi mereka yang telah bergabung sebagai donatur.⁸⁸

3) Safari Dakwah

Merupakan kegiatan gratis bagi masyarakat untuk memberikan pemahaman dan ilmu yang bermanfaat. Kegiatan dakwah dengan melalui training, seminar dan safari dakwah yang diselenggarakan Yatim Mandiri dalam momen tertentu sebagai forum kajian dan pendidikan yang bersifat tematik.⁸⁹

f. Super Gizi Qurban (SGQ)

SGQ merupakan program yang disesain untuk menyempurnakan manfaat daging hewan qurban sapi yang akan diolah menjadi sosis yang dikemas dalam bentuk kaleng. Tujuan program ini

⁸⁷ Ibid.

⁸⁸ Ibid.

⁸⁹ Ibid.

mengoptimalkan sebagai program peningkatan gizi masyarakat khususnya kepada anak yatim dan dhuafa.⁹⁰

5. Data Program Kampong Sahabat Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Ponorogo

Berikut data penerimaan manfaat dalam melaksanakan program kampong sahabat:⁹¹

a. Data Kunjungan Kampong Sahabat Ponorogo

Tabel 3.1

Kunjungan Kampong Sahabat Yatim Mandiri Ponorogo

No.	Nama	No.	Nama
1.	Bu Dainem	19.	Mami
2.	Mesinem	20.	Sukar
3.	Siti	21.	Paerah
4.	Yainah	22.	Latiman
5.	Siti Y	23.	Trio
6.	Fauzi	24.	Bonari
7.	Daman	25.	Siti Fatimah
8.	Paijah	26.	Parman
9.	Paidi	27.	Jairah
10.	Misno	28.	Warti
11.	Jami	29.	Winarto
12.	Sutikno	30.	Budianto
13.	Ida	31.	Jaminn
14.	Marmi	32.	Katijah
15.	Sarengap	33.	Darian
16.	Kartin	34.	Suprinatin
17.	Tuminem	35.	Panidi
18.	Mahmud	36.	Maratus Solikah

⁹⁰ Ibid.

⁹¹ Risal Kelvin R., *Observasi*, Ponorogo, 12 Juni 2022.

b. Data Kunjungan Home Visit Kampoeng Sahabat

Tabel 3.2

Kunjungan Home Visit Kampoeng Sahabat Yatim Mandiri Ponorogo

No.	Nama	No.	Nama
1.	Sutiyem	22.	Warsiti
2.	Katemi	23.	Parni
3.	Miskun	24.	Wagirah
4.	Sarmi	25.	Zainah
5.	Maryatun	26.	Panimen
6.	Wartini	27.	Katemi
7.	Paijem	28.	Sipan
8.	Maniem	29.	Silas
9.	Umi Saroh	30.	Tukijan
10.	Farida		
11.	Pak Enu		
12.	Pak Sardi		
13.	Pak Hatno		
14.	Mbah Kardi		
15.	Bu Anjarwat		
16.	Bu Murniatin		
17.	Bu Wagiana		
18.	Ika		
19.	Bu Parmi		
20.	Bu Sri Lestari		
21.	Bu Yaitun		

c. Data Paket Sembako kampoeng Sahabat

Tabel 3.3

Paket Sembako Kampoeng Sahabat Yatim Mandiri Ponorogo

No.	Nama	No.	Nama
1.	Sutiyem	26.	Saiman
2.	Miskun	27.	Soiran
3.	Katemi	28.	Farida
4.	Lilis	29.	Nurul

5.	Sarmini	30.	Sardi
6.	Nining	31.	Soimin
7.	Paikem	32.	Nyaman
8.	Yartun	33.	Yomo
9.	Jarno	34.	Parmin
10.	Mandun	35.	Misno
11.	Sarni	36.	Gamin
12.	Semi	37.	Jaimun
13.	Sobirin	38.	Rudatin
14.	Bu Novita	39.	Rizki
15.	Pak Doni	40.	Winarto
16.	Sevi	41.	Wagirah
17.	Bu Hartonah	42.	Damus
18.	Umrosaruh	43.	Jari
19.	Januati	44.	Jaswadi
20.	Sri Banyuningsih	45.	Parti
21.	Sutikno	46.	Tukiran
22.	Siti	47.	Nyamen
23.	Jumadi	48.	Nurul Amin
24.	Nyono	49.	Siti Ruliyannah
25.	Barno		

d. Data Paket Gizi Anak Kampoeng Sahabat

Tabel 3.4

Paket Gizi Anak Kampoeng Sahabat Yatim Mandiri Ponorogo

No.	Nama	No.	Nama
1.	Rizki	21.	Diyah
2.	Ardi	22.	Rasya
3.	Agus	23.	Indra
4.	David	24.	Egit
5.	Arsya	25.	Arum
6.	Fahri	26.	Hanifah
7.	Imron	27.	Intan
8.	Yoga	28.	Finda
9.	Rovi	29.	Isna
10.	Adit	30.	Candra Aditya
11.	Tika	31.	Ghawahyu

12.	Hani	32.	Rahma
13.	Hasan	33.	M. Rifai
14.	Rofiq	34.	Jaya
15.	Intan	35.	Candra D.
16.	Aksa	36.	Intan S.
17.	Dila	37.	Dwi
18.	Nova	38.	Nana
19.	Arlin	39.	Cahaya
20.	Dila	40.	Yahya

B. Manajemen Pendistribusian Dana Zakat di Yatim Mandiri Ponorogo Pada Program Kampoeng Sahabat

Sebuah organisasi perlu adanya penerapan proses manajemen untuk mempermudah dalam mencapai tujuannya. Pendistribusian dana zakat idealnya berupa pemberian santunan kepada 8 golongan ashnaf dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Pendistribusian dana zakat Yatim Mandiri pada program kampoeng sahabat dilakukan dengan cara konsumtif yaitu zakat, infaq dan sadaqah yang dibagikan kepada mustahik secara langsung. Dalam mendistribusikan dana zakat Yatim Mandiri menggunakan pola konsumtif yang disalurkan untuk bantuan kepada anak-anak yatim, dhuafa, dan juga lansia.⁹² Idealnya dalam memberikan santunan yang paling efektif untuk pengentas kemiskinan yaitu santunan yang bersifat produktif. Namun, jika diperhatikan keadaan ashnaf zakat di lapangan, maka zakat bersifat konsumtif, karena tidak semua ashnaf dapat melakukan usaha yang produktif.

⁹² Risal Kelvin R., Observasi, Ponorogo, 11-12 Juni 2022.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penenliti dengan Samsul Huda selaku Zisco Yatim Mandiri Ponorogo, terkait manajemen pendistribusian dana zakat pada program kampoeng sahabat di Lembaga Yatim Mandiri Ponorogo.⁹³

“Jadi kegiatan pada program kampoeng sahabat sudah menerapkan manajemen seperti sudah ada SOP (Standar Operasionalnya). Manajemen pendistribusian zakat melalaui program kampoeng sahabat yang pertama dikhususkan penerimanya adalah anak yatim, dhuafa dan juga lansia. Kemudian pendistribusiannya dari pihak Yatim Mandiri memberikan paket sembako disesuaikan dengan jumlah KK dalam satu RT, sedangkan paket gizi disesuaikan dengan jumlah yang ada di kampoeng sahabat.”

Program Kampoeng Sahabat dalam bentuk pendistribusiannya bersifat produktif dan bertujuan untuk membantu para mustahik agar dapat menjangkau kebutuhan yang di inginkan. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Risal Kelvin selaku Staff Program, sebagai berikut.⁹⁴

“Tujuan adanya pendistribusian dana ZIS secara produktif oleh program Kampoeng Sahabat merupakan bentuk membantu para mustahik untuk daerah yang terisolir atau daerah pelosok. Salah satunya dengan memberikan paket gizi untuk anak, terus wawasan pengetahuan tentang perilaku hidup sehat, juga ada pembagian paket sembako untuk dhuafa, nonton flim bareng dengan masyarakat untuk memberi hiburan kepada masyarakat dan bazar murah seperti paket sembako dan baju murah. Untuk memfasilitasi dhuafa agar mendapatkan dengan harga yang lebih murah.”

Selain itu berikut penjelasan dari Samsul Huda selaku Zisco Yatim Mandiri Ponorogo, sabagai berikut.⁹⁵

“Pertama jauh dari lokasi kesehatan, kedua tingkat ekonomi dan yang ketiga adalah kita ingin menyapa warga. Jadi kita ingin merasakan kepada mereka yang jauh dari kota, jauh dari layanan kesehatan.”

⁹³ Samsul Huda, *Wawancara*, Ponorogo, 07 Juni 2022.

⁹⁴ Risal Kelvin R., *Wawancara*, Ponorogo, 12 Juni 2022.

⁹⁵ Samsul Huda, *Wawancara*, Ponorogo, 07 Juni 2022.

Selanjutnya penjelasan terkait produk yang akan didistribusikan berikut penjelasan dari Samsul Huda selaku Zisco.⁹⁶

“Kalau untuk anak-anak paket gizi seperti sosis, kare, susu dan kalau lomba biasanya *support* uang atau jajan. Untuk lansia dan dhuafa biasanya bisa sembako, seperti beras gula dan minyak. Tapi kalau umkm itu bisa bentuk uang atau barang.”

Dalam melaksanakan manajemen harus sudah terencana sehingga kegiatan yang sudah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan terlihat baik dipandang oleh masyarakat umum. Sebagaimana dijelaskan oleh Samsul Huda selaku Zisco Yatim Mandiri Ponorogo, sebagai berikut.⁹⁷

“Semua dalam pelaksanaannya harus termanajemen, kalau tidak ada manajemen bagaimana jalannya. Jadi dalam pelaksanaan program sesuai manajemen supaya lebih tertata. Seumpama tidak ada manajemennya nantinya tidak tahu bagaimana jalan alurnya. Kalaupun tidak ada manajemen dalam artian pemilihan mustahiknya dan lain-lain, nanti masyarakat pun banyak yang merasa dhuafa akan kacau, seperti aku belum dikasih aku belum dikasih. Akhirnya tidak tepat sesuai sasaran karena kategori pespektif masyarakat.”

Fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan oleh Lembaga Yatim Mandiri Ponorogo dalam melakukan pendistribusian zakat melalui Program Kampoeng Sahabat. Berikut pemaparan yang dijelaskan oleh Bapak Samsul Huda.⁹⁸

“Pendistribusian tetap diutamakan anak yatim, dhuafa, dan juga lansia. Kemudian untuk perencanaan kita survei dan mendata serta koordianasi oleh pihak desa. Dari itu kita dapat menempatkan lokasinya yang sesuai itu dimana baru kita bisa menentukan lokasinya. Untuk cek kesehatan sendiri kita umum untuk siapa saja. Waktu dulu awal kegiatan kampoeng sahabat cek kesehatan

⁹⁶ Ibid.

⁹⁷ Ibid.

⁹⁸ Ibid.

hanya ditempat belum ada home visit, bazar murah dan nonton bersama.”

Selain itu penjelasan dari Risal Kelvin selaku Staff Program Yatim Mandiri Ponorogo menjelaskan.⁹⁹

“Untuk sampai ke tangan mustahik kita survei 3 samapai 4 kali itu data semuanya itu lansung jadi kita tidak pakai perantara, walaupun nanti data itu dari RT desa. Jadi pendistribusian dari lembaga langsung yang menanganinya karena semua data akan di rekap sendiri.”

Pada tahap awal perencanaan (*planning*) sebelum melakukan kegiatan pendistribusian zakat melalui program Kampoeng Sahabat, perlu adanya perencanaan yang tepat. Terkait dengan prosedur pendistribusian dari pihak Yatim Mandiri Ponorogo sudah ada juknis terkait dengan pelaksanaanya. Agar terjadi kesamaan dalam melakukan pelaksanaan. Serta memudahkan panitia, relawan dan mahasiswa FIK. Adapun lengkapnya sebagai berikut:

Tabel 3.5

Rundwon Acara Kampoeng Sahabat

11-12 Juni 2022

Hari Sabtu, 11 Juni 2022			
No	Waktu	Keterangan	Penanggung Jawab
1.	07.00-	Kedatangan Panitia	Panitia
2.	10.00-12.00	Persiapan	Panitia
3.	13.00-17.00	<ul style="list-style-type: none"> • Sembako murah • Layanan Kesehatan Gratis (menyesuaikan cuaca) • Cek Kesehatan Gratis 	Panitia

⁹⁹ Risal Kelvin R., *Wawancara*, Ponorogo, 12 Juni 2022.

		(menyesuaikan cuaca) <ul style="list-style-type: none"> • Pengobatan Gratis (menyesuaikan cuaca) • Cek Tensi, Gula Darah, Asam Urat Gratis (menyesuaikan cuaca) 	
4.	17.00-19.00	Shalat Magrib dan Persiapan Kegiatan Malam	Panitia
5.	19.00-23.00	<ul style="list-style-type: none"> • Bazar super murah (sepatu dan baju) • Pembagian Gizi • Pemutaran vidio Kampoeng Sahabat dan flim 	Panitia
Hari Minggu, 12 Juni 2022			
6.	06.00-09.00	<ul style="list-style-type: none"> • Senam Sehat • Penyulihan Kesehatan Anak Sehat dan kelas mengajar • Pembagian Paket Gizi Anak • Home Visiting/Kunjungan Warga Sakit (menyesuaikan cuaca) 	Panitia
7.	09.00-10.00	<ul style="list-style-type: none"> • Aksi Jemput Sampah Berjamaah (membersihkan kembali tempat kegiatan) • Sayonara 	Panitia

Segala sesuatu yang telah direncanakan untuk suksesnya dalam pendistribusian, baik waktu pelaksanaan, mekanisme dan lain-lain. Agar sesuai dengan rencana maka perlu adanya penanggung jawab. Setelah melakukan perencanaan selanjutnya melakukan pengorganisasian, maksud dari pengorganisasian (*organising*) untuk mendayagunakan segala sumber

daya manusia yang ada dalam lingkungan organisasi. Berikut pemaparan dari Samsul Huda.¹⁰⁰

“Dalam kegiatan pelaksanaan kegiatan tetap dengan melakukan koordinasi. Survei tidak hanya 1 kali dengan adanya survei tim Yatim Mandiri Ponorogo bisa menentukan lokasi yang tepat untuk kegiatan tersebut dengan penerima manfaat berapa, yatimnya berapa, dhuafanya berapa, lansia berapa, cek kesehatan berapa dan jumlah 1 RT warga berapa KK. Dalam kegiatan nanti ada kupon dan juga nonton bareng sesuai kondisi saat itu. Kita juga koordinasi dengan pihak kesehatan dan mengadakan pertemuan untuk pelaksanaan kegiatan.”

Adapun cara dalam pengrekrutan yang dilakukan oleh pihak Yatim Mandiri Ponorogo yaitu berkerjasama dengan pihak FIK. Berikut penjelasan dari Zaini.¹⁰¹

“Dari FIK dulu sudah ada *memorandum of understanding* atau *MoU*. Untuk terkait mahasiswa yang ikut kegiatan itu setiap H-7 sebelum kegiatan sudah ada koordinasi. Koordinasi pertama apa yang mau di konsep dalam setiap kegiatan kampoeng sahabat. Juga pembagian home visit dan terkait untuk kunjungan kerumah warga. Dari pihak Yatim Mandiri memberikan kuota 15 mahasiswa setiap kegiatan kampoeng sahabat dari FIK. Sebenarnya yang menaungi dari semua ini dari Bem FIK. Bem FIK ada 4 ormawa diantaranya ada bem FIK, himpunan mahasiswa jurusan keperawatan, himpunan mahasiswa jurusan kebidanan dan juga IMM. Jadi setiap ormawa di ambil dari 3-4 mahasiswa untuk memenuhi kuota 15. H-4 biasanya pematangan konsep yang dibutuhkan terkait outbond, paket gizi dan penyuluhan yang akan disampaikan.”

Langkah selanjutnya yaitu pengarahan (*actuating*) perlu dilakukan agar dapat mencapai suatu tujuan. Berikut hasil wawancara terakit pengarahan yang dilakukan oleh Lembaga Amil Yatim Mandiri Ponorogo yang dijelaskan oleh Reynaldi.¹⁰²

¹⁰⁰ Ibid.

¹⁰¹ Muhammad Zaini Rofqi, *Wawancara*, Ponorogo, 12 Juni 2022.

¹⁰² Reynaldi Anggara S., *Wawancara*, Ponorogo, 12 Juni 2022.

“Ketika pelaksanaan pengarahan dilakukan oleh panitia Yatim Mandiri ke panitia FIK dan Relawan. Ketika pendampingan dilakukan oleh FIK dan Relawan saat kegiatan Kampoeng Sahabat. Jadi bagian program menyapaikan kepada koordinator, kemudian menyapaikan kepada yang lain. Untuk kegiatan Kampoeng Sahabat hanya berjalan satu bulan sekali. Setelah selesai kegiatan kami tetap mengevaluasi dan ada kendala apa lalu dibicarakan solusinya secara bareng-bareng.”

Untuk mempermudah arahan yang dilakukan maka seorang pemimpin melakukan komunikasi kepada bawahan dan memahami tingkah laku bawahannya. Sehingga dalam memberikan arahan dapat menyesuaikan kondisi dari bawahannya baik ucapan, sikap dan tindakan. Berikut penjelasan dari Risal Kelvin.¹⁰³

“Iya mbak jadi sering menjalin komunikasi. Cara menjalin komunikasi dengan mereka kita juga memanyakan bagaimana perkembangan dalam pembuatan konsep yang akan dilaksanakan. Menjalin silaturahmi dan komunikasi nantinya dapat memahami keadaan mereka. Dalam komunikasi tidak hanya melalui tatap muka akan tetapi juga lewat via whatsapp dan menciptakan suasana kekeluargaan.”

Selanjutnya tahap terakhir yaitu pengawasan (*controlling*). Proses pengawasan juga dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Ponorogo untuk mengawasi proses pendistribusian zakat dalam program Kampoeng Sahabat. Berikut yang telah dijelaskan oleh Samsul Huda.¹⁰⁴

“Dalam pengontrolan sebelum pelaksanaan pendistribusian akan diadakan koordinasi bersama pegawai, relawan dan FIK. Dalam koordinasi akan diadakan pembagian tugas masing-masing dan pengecekan keseluruhan yang di butuhkan saat pendistribusian agar apa yang di kerjakan sesuai dengan rencana. Tujuan dari pelaksanaan kampoeng sahabat meliputi layanan kesehatan masyarakat yaitu diantaranya cek kesehatan gratis, konsultasi kesehatan, sosialisasi kesehatan, dan memperkenalkan program-

¹⁰³ Risal Kelvin R, *Wawancara*, Ponorogo, 12 Juni 2022.

¹⁰⁴ Samsul Huda, *Wawancara*, Ponorogo, 07 Juni 2022.

program yang dimana setiap malam akan di lakukan bazar murah, nonton bareng cek kesehatan masih berlanjut.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Ponorogo dalam mengadakan kegiatan Kampoeng Sahabat sudah tersusun sesuai dengan perencanaan dan pihak Yatim Mandiri berkerja sama dengan kepada FIK. Sehingga dalam pelaksanaan dapat berjalan dengan sesuai konsep dengan adanya komunikasi dengan FIK. Dalam pengawasan pihak Yatim Mandiri selalu mengadakan evaluasi dalam berjalannya proses pendistribusian dana zakat pada program, sehingga kedepanya agar lebih baik lagi.

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pendistribusian Dana Zakat Dalam Program Kampoeng Sahabat

Dalam sebuah proses pelaksanaan program, pasti terdapat faktor pendukung maupun faktor penghambat yang dialami oleh lembaga. Dalam aktivitas pendistribusian zakat dapat berjalan dengan baik apabila jika ada unsur yang mendukungnya, baik faktor dari internal maupun eksternal. Berikut penjelasan dari Risal Kelvin tentang faktor pendukung dari berjalanya pendistribusian dana zakat dalam program Kampoeng Sahabat.¹⁰⁵

“Donasi merupakan faktor dalam menjalankan prgram ini. Faktor pendukung kegiatan Kampoeng Sahabat yaitu dari desa, donatur dan sponsorsip yang dapat berjalanya dalam program ini. Antusiasnya para donatur, karena program ini merupakan program yang mencakup dari beberapa program lain. Selain itu team suport, kerja sama dengan tim FIK dan juga relawan yang antusias untuk menyukseskan program ini.”

¹⁰⁵ Risal Kelvin R., *Wawancara*, Ponorogo, 12 Juni 2022.

Selain ada faktor pendukung diatas akan terdapat faktor penghambat. Faktor penghambat yang sering muncul perlu diwaspadai dalam pelaksanaan pendistribusian zakat pada program. Sebagai mana yang dijelaskan oleh Samsul Huda sebagai berikut.¹⁰⁶

“Maraknya Covid-19 yang dimana kegiatan maupun aktivitas harus dikurangi. Dari SDM itu karyawan maupun relawan itu terbatas terutama saat pandemi Covid-19. Tim kesehatan kadang menentukan hari tidak bisa dan medan yang sulit. Dukungan-dukungan dari pihak yang akan ditempati dalam pelaksanaan tersebut terutama adanya Covid-19. Donatur-donatur mungkin masih kurang juga.”

Selain itu terkait faktor penghambat program yang di sampaikan oleh Reynaldi selaku relawan dan juga FIK.¹⁰⁷

“Ada, tapi bagaimana kita mengkoordinasi itu biar lebih minim lagi. Salah satu kendala utama transportasi, karena kegiatan kampoeng sahabat yang dituju daerah-daerah plosok yang dimana tempat tersebut yang paling membutuhkan. Medan yang sulit untuk dilalui.”

Kampung sahabat merupakan salah satu program Yatim Mandiri Ponorogo. Program ini banyak kegiatan yang meliputi layanan kesehatan yang secara gratis. Lembaga Yatim Mandiri berharap dengan adanya program ini dapat mampu membantu masyarakat. Berikut adalah salah satu dokumentasi kegiatan Kampoeng Sahabat Ponorogo.

¹⁰⁶ Samsul Huda, *Wawancara*, Ponorogo, 07 Juni 2022.

¹⁰⁷ Reynaldi Anggara S., *Wawancara*, Ponorogo, 12 Juni 2022.



Gambar 3.2. Kegiatan Kampoeng Sahabat Yatim Mandiri Ponorogo

Dari hasil wawancara tersebut bahwa dari faktor pendukung dalam program Kampoeng Sahabat yaitu ada donatur, sponsorship, pihak dari desa, team suport dan juga relawan. Faktor penghambat dari program tersebut yaitu terutama adanya Covid-19, untuk panitia terbatas dan dukungan dari pihak desa.



BAB IV

ANALISIS MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT YATIM MANDIRI PONOROGO DALAM PROGRAM KAMPOENG SAHABAT

A. Analisis Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Dalam Program Kampoeng Sahabat

Manajemen distribusi adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dalam mencapai tujuan organisasi maupun perusahaan.¹⁰⁸ Yatim Mandiri Ponorogo merupakan salah satu Lembaga Amil Zakat cabang ponorogo yang memiliki banyak program dan salah satunya programnya kampoeng sahabat yang merupakan salah satu inovasi dari lembaga tersebut. Sebagai salah satu inovasi maka program tersebut yang menjadi alternatif dalam memudahkan masyarakat untuk melakukan cek kesehatan yang secara gratis. Keberhasilan dalam suatu kegiatan dilihat bagaimana pengelolaan atau manajemen. Suatu kegiatan akan berhasil jika manajemen telah tertata dengan baik. Lembaga Yatim Mandiri menerapkan pengelolaan distribusi berdasarkan SOP (Standar Operasional Prosedur) agar pelaksanaan pendistribusian berjalan secara terencana sehingga pendistribusian dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.¹⁰⁹

Menurut Yuke Rahmawati, ada beberapa faktor dalam mekanisme penyaluran zakat yang harus diperhatikan dalam pemanfaatan harta

¹⁰⁸ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPF, 2016), 8.

¹⁰⁹ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 01/W/07-VI/2022 Dalam Lampiran Hasil Penelitian.

melalui zakat ini di antaranya *Pertama*, unsur muzakki, menjadi seorang muzakki disyaratkan untuk harus beragama Islam (Muslim), baligh, berakal, dan merdeka (bukan hamba sahaya), memiliki harta yang mencapai nishab dan haul serta kepemilikan penuh akan harta, dan terpenuhi kebutuhan pokok sehari-harinya dan keluarganya. *Kedua* unsur mustahik, Al-Qur'an memberikan perhatian khusus kepada siapa zakat ini diberikan. *Ketiga* unsur maal, yaitu mengenai jenis atau macam harta kekayaan apa saja yang wajib untuk dikeluarkan zakatnya.¹¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara, adapun tujuan dari program Kampoeng Sahabat yaitu untuk membantu para mustahik didaerah yang pelosok. Dalam pendistribusian dana ZIS Pada program tersebut bersifat secara produktif. Seperti halnya dengan memberi paket gizi anak, wawasan hidup sehat, paket sembako, hiburan, dan juga bazar murah. Sehingga masyarakat dapat menjangkau dengan harga yang lebih murah.¹¹¹ Adapun kriteria lokasi untuk pendistribusiannya diataranya yaitu jauh dari lokasi kesehatan, tingkat ekonomi dan dari pihak lembaga ingin menyapa warga. Sehingga kita bisa tahu merasakan bagaimana mereka yang jauh dari kota bahkan jauh dari layanan kesehatan.¹¹² Adapun untuk produk yang didistribusikan untuk anak-anak paket gizi seperti sosis, kare, susu dan kalau lomba biasanya *support* uang atau jajan.

¹¹⁰ Ayudhia Yuliasih, Juliana dan Rida Rosida, "Zakat Core Principle (ZCP) Poin 10 Disbursement Management Dalam Mengukur Efektivitas Pendistribusian Zakat Pada Program Kerja Baznas," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Volume 8, Nomor 1, (2021), 119.

¹¹¹ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 02/W/12-VI/2022 Dalam Lampiran Hasil Penelitian.

¹¹² Lihat Transkrip Wawancara Nomor 01/W/07-VI/2022 Dalam Lampiran Hasil Penelitian.

Sedangkan untuk lansia dan dhuafa sembako, seperti beras gula dan minyak, untuk umkm berupa bentuk uang atau barang.¹¹³

Berdasarkan teori dan fakta tersebut, menurut analisa peneliti manajemen pendistribusian dana zakat Yatim Mandiri Ponorogo terkait mekanisme pendistribusian pada program Kampong Sahabat sudah cukup efektif sesuai dengan teori Yuke Rahmawati. Dalam pendistribusian bahwa disebutkan mekanisme pendistribusian dapat dikatakan baik, ketika dapat memenuhi kriteria. Dari mekanisme yang dijalankan tersebut, masing-masing sudah dijalankan dengan baik sesuai teori yang dikemukakan oleh Yuke Rahmawati. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program Kampong Sahabat sudah dapat dikatakan efektif.

Dalam teori Terry, ada 4 Fungsi dasar manajemen adalah: (1) Perencanaan (*Planning*) adalah menetapkan beberapa tindakan mencapai tujuan yang efektif dan efisien. (2) Pengorganisasian (*Organizing*) adalah sebuah proses mendistribusikan pekerjaan dan tugas berkoordinasi dengan mencapai tujuan organisasi. (3) Pengarahan (*Actuating*) dan kemudi adalah tindakan, Karena tidak ada yang akan dimulai tanpanya melalui tindakan. (4) Pengawasan (*Controlling*) Bersama Fungsi manajemen dimensi, kontrol dimaksudkan untuk melaksanakan Penilaian proses dan modifikasi pekerjaan sedang berlangsung.¹¹⁴

¹¹³ Ibid.

¹¹⁴ Mutmainna, Muhammadiyah, Haerana, "Manajemen Pendistribusian Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Di Kabupaten Enrekang," *Jurnal Administrasi Publik*, Volume 5, Nomor 2, (2019), 229.

Agar program Kampoeng Sahabat berhasil, setiap organisasi memiliki caranya sendiri untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Ada beberapa fungsi manajemen yang dapat diterapkan untuk memenuhi tujuan distribusi sebagaimana teori yang dikemukakan oleh Terry. Pengelolaan Penyaluran Dana Zakat Lembaga Yatim Mandiri Ponorogo terbagi menjadi empat fungsi manajemen, sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Menurut Juliana, Fiqh menegaskan bahwa pengumpulan dan penyaluran zakat harus dilakukan oleh pemerintah/lembaga yang diwakili oleh amil tersebut dan bahwa pajak yang dikenakan oleh negara adalah wajib pada saat pemungutannya.¹¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan adanya perencanaan kegiatan akan berjalan dengan lancar yang telah direncanakan dari pendistribusian zakat tepat pada sasaran. Setiap pelaksanaan kegiatan harus diawali dengan perencanaan yang matang, agar kegiatan dapat dikerjakan secara tepat, terarah, jelas dan tuntas. Segala sesuatu yang direncanakan sebelumnya untuk suksesnya dalam pendistribusian, baik waktu pelaksanaan, mekanisme dan lain-lain. Sehingga dalam pendistribusiannya dapat sesuai dengan tepat sasaran.¹¹⁶

Pertama yang perlu dilakukan dalam perencanaan adalah dengan survei suatu tempat dalam melakukan kegiatan Kampoeng Sahabat

¹¹⁵ Ayudhia Yuliasih, Juliana dan Rida Rosida, "Zakat Core Principle (ZCP) Poin 10 Disbursement Management Dalam Mengukur Efektivitas Pendistribusian Zakat Pada Program Kerja Baznas," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Volume 8, Nomor 1, (2021), 116.

¹¹⁶ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 01/W/07-VI/2022 Dalam Lampiran Hasil Penelitian.

dan dalam melakukan survei lokasi yang sesuai dengan kriteria. Dimana kegiatan kampoeng sahabat merupakan sebagai tempat dalam melakukan pendistribusian dana zakat. Pelaksanaan pendistribusian dana zakat pada program Kampoeng Sahabat sudah tersusun. Dalam pencapaian target pendistribusian Yatim Mandiri Ponorogo mengutamakan anak yatim, dhuafa dan juga lansia.¹¹⁷ Dalam pendistribusian dilakukan dengan survei 3 sampai 4 kali untuk pelaksanaan program tersebut. Pelaksanaan program Kampoeng Sahabat untuk dapat sampai ke tangan mustahik, maka pihak Yatim Mandiri Ponorogo dilakukan dengan secara langsung dan tidak melalui dengan perantara. Data akan didapat dari pihak desa, sehingga dalam pendistribusiannya lembaga akan menanganinya karena semua data akan direkap sendiri.¹¹⁸

Berdasarkan teori dan fakta tersebut, menurut analisa peneliti manajemen pendistribusian dana zakat pada program Kampoeng Sahabat Yatim Mandiri Ponorogo terkait pendistribusian yang dilakukan secara langsung oleh pihak lembaga. Hal tersebut sudah sesuai dengan teori Juliana, karena sudah melakukan pendistribusian yang secara langsung tanpa melalui perantara. Sehingga dari pihak lembaga dapat menanganinya secara langsung. Selain itu dalam perencanaan yang matang, maka dalam pendistribusian dapat berjalan sesuai yang direncanakan.

¹¹⁷ Ibid.

¹¹⁸ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 02/W/12-VI/2022 Dalam Lampiran Hasil Penelitian.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Berdasarkan hasil wawancara, pengorganisasian yang dilakukan Yatim Mandiri dengan melakukan koordinasi. Dalam melakukan survei lokasi tidak hanya dilakukan satu kali dengan adanya survei maka tim Yatim Mandiri Ponorogo bisa menentukan lokasi untuk pelaksanaan kegiatan. Melalui dengan menemui RT/RW setempat untuk mendata dalam 1 RT ada berapa KK. Sehingga dalam pendistribusiannya tidak ada yang terlewat ataupun mendapatkan yang double. Dalam pengorganisasiannya pihak lembaga juga koordinasi dengan pihak kesehatan dan mengadakan pertemuan untuk melaksanakan kegiatan.¹¹⁹

Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Ponorogo sudah ada *memorandum of understanding* atau *MoU* dengan mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK) Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Dalam proses rekrutmen panitia yang dimana pihak Yatim Mandiri Ponorogo dengan menyerahkan kepada Koordinator FIK. Pihak Yatim Mandiri dengan memberikan kuota 15 orang dan menyerahkan konsep bagaimana dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan. Dari pihak FIK akan mengambil 3-4 mahasiswa dari setiap ormawa. BEM FIK ada 4 ormawa diantaranya ada BEM FIK, himpunan mahasiswa jurusan keperawatan, himpunan mahasiswa jurusan kebidanan dan juga IMM. Setelah itu mengadakan pertemuan untuk melakukan pengarahan dan

¹¹⁹ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 01/W/07-VI/2022 Dalam Lampiran Hasil Penelitian.

membuat konsep agar pelaksanaan program tersebut dapat berjalan dengan semestinya.¹²⁰

Berdasarkan analisa peneliti, dengan melakukan pengorganisasian dalam pelaksanaan pendistribusian dana zakat dilakukan dengan cara survei lokasi untuk menentukan layak atau tidaknya untuk pendistribusian program tersebut. Selain itu pihak Yatim Mandiri bekerjasama dengan mahasiswa FIK dengan memberikan kuota 15 dan membuat konsep pelaksanaan berlangsung. Selalu melakukan koordinasi untuk pematangan konsep, sehingga dalam pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan rencana. Hal tersebut juga didukung dengan adanya *memorandum of understanding* atau *MoU*.

c. Pengarahan (*Actuating*)

Distribusi adalah proses atau tindakan pendistribusian barang atau jasa kepada pihak lain untuk tujuan tertentu. Menurut Yusuf Al-Qardhawi, konsep penyaluran zakat sesuai dengan konteks kekinian Tauba ayat 60, konsep penyaluran dan kepada siapa objek zakat disalurkan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa penyaluran zakat adalah menyalurkan zakat kepada yang berhak menerima mustahik baik

¹²⁰ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 03/W/12-VI/2022 Dalam Lampiran Hasil Penelitian.

secara konsumtif maupun produktif, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik.¹²¹

Berdasarkan hasil wawancara, pengarahan dilaksanakan Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Ponorogo agar dalam pelaksanaan pendistribusian dana zakat pada program Kampoeng Sahabat dapat berjalan dengan baik. Pengarahan yang dilakukan oleh panitia Yatim Mandiri kepada panitia FIK dan relawan. Ketika saat pelaksanaan kegiatan program pendampingan dilakukan oleh FIK dan relawan. Sebelum pelaksanaan staff program akan melakukan menyapaikan pengarahan kepada koordinator kemudian kepada yang lain. Agar dalam pendistribuisannya tidak ada yang terlewat ataupun mendapat yang dobel.¹²² Selain itu sering menjalin komunikasi untuk mengetahui perkembangan konsep untuk pelaksanaan proses pendistribusian. Sehingga proses pendistribusian dapat berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Berawal dari komunikasi dapat membantu staf program untuk mengetahui permasalahan yang terjadi. Sehingga ketika ada permasalahan yang dialami dari FIK maka dari staf program dapat mengarahkan atau menyelesaikan permasalahan.¹²³

¹²¹ Ayudhia Yuliasih, Juliana dan Rida Rosida, "Zakat Core Principle (ZCP) Poin 10 Disbursement Management Dalam Mengukur Efektivitas Pendiatribusian Zakat Pada Program Kerja Baznas," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Volume 8, Nomor 1, (2021), 119.

¹²² Lihat Transkrip Wawancara Nomor 03/W/12-VI/2022 Dalam Lampiran Hasil Penelitian.

¹²³ Ibid.

Berdasarkan teori dan fakta yang ada, menurut analisi peneliti bahwa Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Ponorogo dalam program Kampoeng Sahabat staff program melakukan pengarahan kepada koordinator dan menyapaikan kepada lainnya. Melalui menjalin komunikasi yang baik dapat membantu seorang staf program mengetahui perkembangan konsep. Saling menjalin koordinasi sehingga pelaksanaan pendistribusian dana zakat pada program Kampoeng Sahabat dapat berjalan sesuai dengan perencanaan. Selain itu pendistribusiannya sudah dapat dikatakan efektif, karena lembaga Yatim Mandiri Ponorogo mampu memberikan kebutuhan masyarakat.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Berdasarkan hasil wawancara, dalam pengontrolan sebelum pelaksanaan dilaksanakan maka pihak lembaga akan mengadakan *briefing* terlebih dahulu. Dalam *briefing* tersebut merupakan pembagian tugas masing-masing dan pengecekan barang yang dibutuhkan. Sehingga pelaksanaan dapat berjalan dengan baik. Pengawasan yang dilakukan secara langsung dengan mendampingi dan menyaksikan langsung dalam proses pendistribusian dana zakat dalam mencakup pelayanan kesehatan, paket sembako, bazar murah dan paket gizi anak. Selain itu dengan memberi penanggung jawab atau koordinator untuk mempermudah dalam proses pengawasan.¹²⁴

¹²⁴ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 01/W/07-VI/2022 Dalam Lampiran Hasil Penelitian.

Menurut analisa peneliti, bahwa Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Ponorgo sebelum melakukan pelaksanaan selalu melaukan *briefing* dalam pembagian tugas sehingga pelaksanaan dapat berjalan dengan baik. Selain itu pihak lembaga melakukan pengawasan tersebut dapat menjadi bahan evaluasi Lembaga Yatim Mandiri Ponorogo dalam melakukan perbaikan proses pendistribusian zakat pada program Kampoeng Sahabat ke depannya. Namun berdasarkan pengamatan peneliti ada hal yang harus diperbaiki kembali yaitu terkait pembagian Jobdesk yang lebih jelas lagi.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendistribusian Dana Zakat Dalam Program Kampoeng Sahabat

Setiap lembaga atau instansi akan memiliki kekurangan dan kelebihan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Demikian juga pada program Kampoeng Sahabat di Yatim Mandiri Ponorogo akan mengalami beberapa hal faktor pendukung maupun merupakan salah satu kesuksesan sebuah kegiatan. Namun sebaliknya dalam sebuah keberhasilan akan ada faktor penghambatnya. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kegiatan Kampoeng Sahabat pada Yatim Mandiri Ponorogo yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

1) Donasi dari para donatur dan sponsorsip

Berdasarkan hasil wawancara bahwa salah satu faktor pendukung yaitu donatur dan sponsorsip. Banyaknya donasi yang

diberikan dari para donatur merupakan salah satu faktor pendukung berjalannya pendistribusian dana zakat dalam program Kampoeng Sahabat. Tanpa adanya donasi dan sponsorsip yang disalurkan ke Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Ponorogo, maka pendistribusian dana zakat tidak dapat berjalan yang direncanakan.¹²⁵

Menurut analisa peneliti, faktor pendukung donasi dan sponsorsip dalam kegiatan program, dengan adanya donasi juga menyukseskan dalam kegiatan program tersebut. Sehingga dalam pendistribusian program Kampoeng Sahabat dapat menyesuaikan kebutuhan masyarakat. Hal tersebut harus dipertanhanakan ataupun dikembangkan lagi dalam kegitannya sehingga dapat membantu dalam mengetas kemiskinan.

2) Pihak desa

Berdasarkan hasil wawancara, pihak desa merupakan salah satu faktor pendukung dalam menyukseskan kegiatan berlangsung. Tanpa adanya dukungan dari pihak desa maka kegiatan program Kampoeng Sahabat tidak dapat dijalankan. Karena kegiatan program tersebut juga ada dukungan atau pun kesepakatan dari pihak desa.¹²⁶

Menurut analisa peneliti, pada kegiatan program tersebut bahwa pihak desa merupakan salah satu faktor pendukung dalam

¹²⁵ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 02/W/12-VI/2022 Dalam Lampiran Hasil Penelitian.

¹²⁶ Ibid.

menyukseskan kegiatan. Hal tersebut yang dinamakan pihak lembaga harus mencari lokasi yang sesuai dengan kriteria dan mendapat kesepakatan dengan pihak desa. Sehingga pendistribusian dapat dilakukan untuk membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya.

3) SDM yang berkompeten

Berdasarkan hasil wawancara, kegiatan Kampoeng pendistribusian dana zakat dalam bentuk pelayanan kesehatan. Pihak Yatim Mandiri bekerja sama dengan FIK Universitas Muhammadiyah Ponorogo untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.¹²⁷

Menurut analisa peneliti, dalam pendistribusian dana zakat pada program Kampoeng Sahabat dalam bentuk pelayanan kesehatan. Karena keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM), maka pihak Yatim Mandiri Ponorogo berkerjasama dengan Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK) Universitas Muhammadiyah Ponorogo untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Adanya kerja sama dengan FIK Ponorogo memberi penyuluhan kepada para mustahik dalam hidup sehat.

¹²⁷ Ibid.

b. Faktor Penghambat

1) Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil wawancara, adanya pandemi Covid-19 maka keseluruhan dalam kegiatan terbatas. Dari SDM baik itu karyawan maupun relawan itu terbatas karena adanya pandemi Covid-19. Program Kampoeng Sahabat dalam pelaksanaan kegiatan harus adanya kesepakatan dari pihak desa. Maupun kesepakatan dengan pihak dari tim kesehatan.¹²⁸

Berdasarkan analisa peneliti, tidak semua dari pihak desa yang menyetujui dalam kegiatan tersebut, kerana untuk menghindari dari penyebaran Covid-19. Ketika adanya Covid-19 maka perekrutan dalam panitia maupun dari Mahasiswa Falkutas Ilmu Kesehatan (FIK) dibatasi. Hal itu maka diperlukan komunikasi, karena komunikasi merupakan salah satu kunci dalam berjalannya program ini dengan baik. Ketika komunikasi dapat berjalan dengan baik antara pihak yang terlibat, maka kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana. Untuk menambah kinerja dari Sumber Daya Manusia (SDM) melakukan pertemuan sebelum melakukan kegiatan. Pertemuan ini dilakukan untuk membahas konsep dan juga kesepakatan dalam kegiatan maupun kesepakatan dengan pihak desa.

¹²⁸ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 01/W/07-VI/2022 Dalam Lampiran Hasil Penelitian.

2) Sulitnya Transportasi

Berdasarkan hasil wawancara, transportasi merupakan salah satu kendaraan yang utama untuk mencapai tujuan lokasi tersebut. Kegiatan Kampong Sahabat merupakan kegiatannya menuju daerah-daerah yang pelosok yang dimana tempat tersebut yang paling membutuhkan. Sehingga medan yang sulit untuk dilalui untuk transportasi.¹²⁹

Menurut analisa peneliti, adanya medan yang sulit untuk dilalui maka diperlukan komunikasi dan gotong royong. Hal tersebut dilakukan oleh pihak lembaga Yatim Mandiri Ponorogo untuk saling komunikasi dan gotong royong untuk mencapai ketujuan lokasi kegiatan.

C. Solusi dari Faktor Penghambat Pendistribusian Dana Zakat Dalam Program Kampong Sahabat

Dari tantangan-tantangan yang ada, maka untuk mengoptimalkan pendistribusian dana zakat pada program Kampong Sahabat Yatim, perlu adanya solusi dari faktor tersebut. Adapun solusi dari faktor penghambat yaitu sebagai berikut:

a. Saling koordinasi dengan kerjasama satu team

Dalam koordinasi merupakan hal yang penting dalam satu team, agar tidak terjadinya miskomunikasi. Adanya saling koordinasi dengan

¹²⁹ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 03/W/12-VI/2022 Dalam Lampiran Hasil Penelitian.

satu team maka pendistribusian dana zakat pada program tersebut akan berjalan dengan sesuai rencana.

b. Mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten

Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki skill dalam bekerja dan memiliki kemampuan inovasi. Demikian pula SDM yang amanah, senantiasa menjaga kepercayaan dalam pendistribusian dana zakat pada program tersebut. Adanya Covid-19 panitia dalam pendistribusian dibatasi meskipun dengan SDM yang terbatas. Dalam pendistribusian dana zakat pada program Kampong Sahabat tetap berjalan dengan lancar adanya SDM yang berkualitas.

c. Selalu Berwaspada

Kegiatan Kampong Sahabat tersebut merupakan di daerah yang pelosok daerah yang pegunungan. Setiap team harus berwaspada untuk terkait kondisi kendaraan atau transportasi yang digunakan baik dari relawan maupun dari Yatim Mandiri Ponorogo. Setiap team juga harus saling koordinasi untuk kendala yang dihadapi.

YATIM MANDIRI
PONOROGO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang menacu pada masalah dan tujuan dari penelitian, yang telah dipaparkan pada halaman-halaman sebelumnya tentang manajemen pendistribusian dana zakat pada program Kampoeng Sahabat untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mustahik dapat disimpulkan yaitu: Manajemen pendistribusian dana zakat Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Ponorogo pada program Kampoeng Sahabat sudah cukup efektif sesuai dengan teori Yuke Rahmawati. Lembaga Yatim Mandiri Ponorogo pada program Kampoeng Sahabat telah menerapkan fungsi manajemen yang dikemukakan oleh Terry yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), pengawasan (*controlling*).

Fungsi perencanaan (*planning*), hal tersebut sudah sesuai dengan teori Juliana, karena sudah melakukan pendistribusian yang secara langsung tanpa melalui perantara. Fungsi pengorganisasian (*organizing*) pihak Yatim Mandiri Ponorogo sudah ada *memorandum of understanding* atau *MoU* dengan mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK) Universitas Muhammadiyah Ponorogo, akan tetapi dalam pembagian Jobdesk yang di buat oleh relawan yang kurang jelas. Fungsi pengarahan (*actuating*), pendistribusiannya sudah dapat dikatakan efektif, karena lembaga Yatim Mandiri Ponorogo mampu memberikan kebutuhan masyarakat. Fungsi

pengawasan (*controlling*), Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Ponorgo sebelum melakukan pelaksanaan selalu melaukan *briefing* dalam pembagian tugas sehingga pelaksanaan dapat berjalan dengan baik. Serta melakukan pengawasan tersebut dapat menjadi bahan evaluasi, sehingga dapat melakukan perbaikan untuk ke depannya.

Adapun faktor pendukung dalam pelaksaan program Kampoeng Sahabat yaitu donasi dari para donatur dan sponsorsip, pihak desa, dan juga SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkompeten. Sedangkan faktor penghambatnya dalam pelaksanaan program Kampoeng Sahabat yaitu dukungan-dukungan dari pihak desa yang akan ditempati yang dimana pihak desa memutuskan secara sepihak akibat pandemi Covid-19, panitia yang terbatas karena adanya Covid-19, dan sulit transportasi karena medan yang sulit.

Adapun solusi dari faktor penghambat dalam pendistribusian dana zakat pada program Kampoeng Sahabat yaitu dengan saling koordinasi dengan kerjasama satu team, mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten dan selalu berwaspada dalam berkendara.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

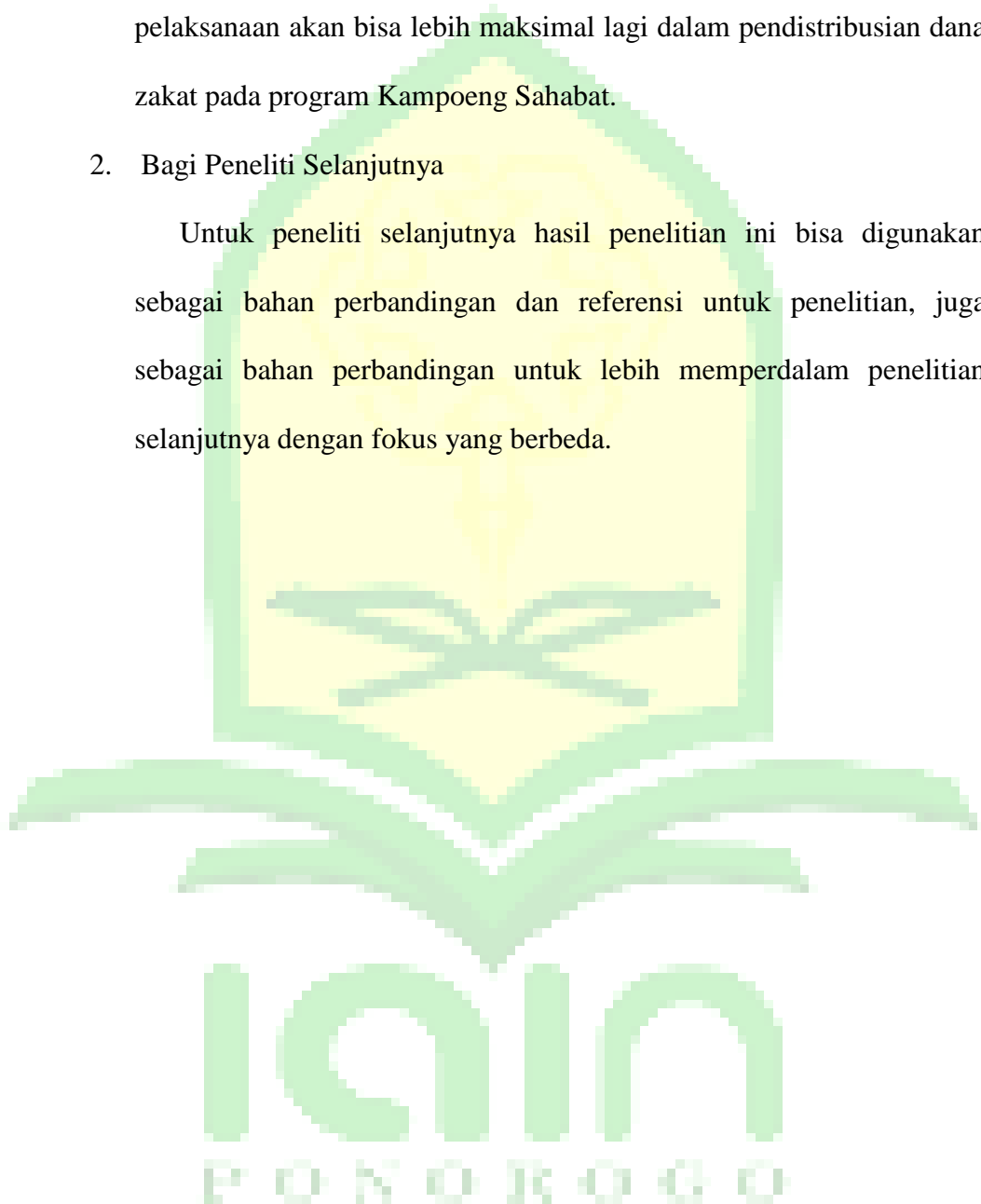
1. Bagi Pihak Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Ponorogo

Manajemen pendisdtribusi zakat yang dilaksanakan pada program Kampoeng Sahabat sudah maksimal dan baik. Akan tetapi

ada hal yang harus diperbaiki kembali yaitu terkait pembagian Jobdesk yang lebih jelas lagi. Peneliti berharap untuk kedepannya dalam pembagian Jobdesk yang dengan jelas dan baik. Sehingga dalam pelaksanaan akan bisa lebih maksimal lagi dalam pendistribusian dana zakat pada program Kampoeng Sahabat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, juga sebagai bahan perbandingan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan fokus yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

Al-Qur'an. 9:60.

Al-Qur'an, 98:5.

Anggito, Albi. Dan Setiawan, Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Hafidhuddin, Didin. *Tentang Zakat Infak Sedekah*. Jakarta: Gema Insani Press, 2000.

Hani Handoko, T. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE, 2016.

Kementerian Agama Republik Indonesia. *Standar Operasional Prosedur Lembaga Pengelolaan Zakat*. t.tp: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012.

Krisnawati, Astrie. DKK. *Dasar Dasar Ilmu Manajemen*. Yayasan Kita Menulis, 2021.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.

Nurnasrina. Putra, Adiyes. *Penguatan Bank Syariah Sebagai Amil Zakat*. Yogyakarta: Kalimedia, 2021.

Pangiuk, Ambok. *Pengelolaan Zakat Di Indonesia*. Praya NTB: Forum Pemuda Aswaja, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Jurnal

Abdurrahman, Ahmad Fahmi dan Herianingrum, Sri. "Implementasi Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Pada Rumah Singgah Pasien (RSP)

- Lembaga Amil Zakat (LAZ) Inisiatif Zakat Indonesia (IZI).” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. Volume 6. Nomor 9. 2019.
- Afni, Nur. “Manajemen Dan Pendistribusian Zakat Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat.” *Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*. Volume 1. Nomor 2. t.th.
- Ainiyah, Ayu Rahmatul dan Bramayudha, Airlangga. “Kegiatan Pendistribusian Zakat Produktif Pemberdayaan UMKM Di LAZIZMU Kabupaten Gresik.” *Journal Of Islamic Management*. Volume 1. Nomor 2. 2021.
- Amymie, Farhan. “Optimalisasi Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat dalam Pelaksanaan Tujuan Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).” *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*. Volume 17. Nomor 1. 2017.
- Dimiyati. “Urgensi Zakat Produktif Di Indonesia.” *Al-Tijary: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Volume 2. Nomor 2. t.th.
- Fadilah, A. dan Sukma, A. “Efektivitas Program Pendistribusian Dana Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bogor.” *Jurnal Syarikah*. Volume 2. Nomor 2. 2016.
- Gesi, Burhanudin. Laan, Rahmat. Lamaya, Fauziyah. “Manajemen Dan Eksekutif.” *Jurnal Manajemen*. Volume 3. Nomor 2. 2019.
- Hayatudin, Amrullah. Anshori, Arif Rijal. “Analisis Model Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) di Mesjid Al Istiqomah Kabupaten Bandung Barat.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Volume 7. Nomor 02. 2021.
- Khairina, Nazlah. “Analisis Pengelolaan Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Untuk Meningkatkan Ekonomi (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Medan).” *At-Tawassuth*. Volume 4. Nomor 1. 2019.
- Mauludin, M. Soleh dan Pratama, Ayu Wulandini Putri. “Analisis Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Infaq Shodaqoh di Baitul Maal Hidayatullah dalam Mensejahterakan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19.” *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*. Volume 2. Nomor 1. 2021.
- Miranti, DKK. “Penerapan Fungsi Manajemen Terhadap Peningkatan Sumber Daya Manusia Di Kantor Desa Lagading Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang.” *Praja*. Volume 9. Nomor 2. 2021.

- Monica, Intan Sherly. Abidah, Atik. "Konsep Asnaf Penerima Zakat Menurut Pemikiran Yusuf Al-Qardawi Dan Wahbah Al-Zuhaly." *Jurnal Antologi Hukum*. Volume 1. Nomor 1. 2021.
- Mutmainna. Muhammadiyah. Haerana. "Manajemen Pendistribusian Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Di Kabupaten Enrekang." *Jurnal Administrasi Publi*. Volume 5. Nomor 2. 2019.
- Rizal. R, Prayogi. Saputra dan Tiasari, Fika. "Strategi Distribusi Zakat Laznas Yatim Mandiri Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi (Studi Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Kepanjen)." *Tasorruf*. Volume 2. Nomor 1. 2021.
- Sumarni. "Pendistribusian Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) Untuk Pemberdayaan Masyarakat Studi Kasus BMT Amanah Ummah Sukoharjo." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Volume 4. Nomor 2. 2018.
- Suryani, Arya. "Manajemen Risiko Dalam Perpajakan." *Jurnal Manajemen Dan Sains*. Volume 6. Nomor 1. 2021.
- Syukron, Muhammad dan Fahmi, Syaifuddin. "Manajemen Pengumpulan, Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, Shodaqah dan Wakaf (Ziswaf) di Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Yatim Mandiri." *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*. Volume 9. Nomor 2. 2018.
- Yuliasih, Ayudhia. Juliana dan Rosida, Rida. "Zakat Core Principle (ZCP) Poin 10 Disbursement Management Dalam Mengukur Efektivitas Pendiatribusian Zakat Pada Program Kerja Baznas." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. Volume 8. Nomor 1. 2021.

Skripsi dan Tesis

- Afiyanto, Muhammad. "Analisis Manajemen Risiko Pendistribusian Dana Zakat Pada Laznas Yatim Mandiri Ponorogo." *Tesis*. Ponorogo: IAIN Ponorogo. 2019.
- Aggraeni, Linda. "Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (ZIS) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq (Studi Pada BMT Al-Hasanah Sekampung Lampung Timur)." *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung. 2018.
- Alhamdi, Muhammad Ridho. "Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Infak Dalam Program Kesehatan Di Laznas Yatim Mandiri Lampung." *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung. 2021.

- Hartono, Rifka. "Manajemen pendistribusian Dana Zakat Melalui Program Rehab Rumah Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan." *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2021.
- Hasan, Abdul. "Hukum Pemanfaatan Harta Zakat, Infaq Dan Shadaqah Untuk Penanggulangan Wabah Covid-19 (Analisis Terhadap Fatwa MUI No. 23 Tahun 2020 Tentang Pemanfaatan Harta Zakat, Infaq dan Shadaqah Untuk Penanggulangan Wabah Covid-19 dan Dampaknya)." *Skripsi*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 1442H/2021M.
- Jaya, Gangga Taruna Adhi. "Manajemen Pendistribusian Zakat Dalam Program Sanggar Geneius Di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Lamongan." *Skripsi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya. 2021.
- Muzakki, Ashfi Haani. "Efektifitas Pendistribusian Dana Zakat Infak Dan Sedekah Melalui Program Bankziska Oleh Lazismu Di BMT Hasanah Ponorogo." *Skripsi*. Ponorogo: IAIN Ponorogo. 2021.
- Oktaviani, Siti Arofatul. "Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) Di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang." *Skripsi*. Semarang: UIN Walisongo Semarang. 2019.
- Perawati. "Manajemen Pendistribusian Zakat Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu Dalam Mendukung Program Bengkulu Taqwa." *Skripsi*. Bengkulu: IAIN Bengkulu. 2021/M1443 H.
- Salim, Nur. "Manajemen Pendistribusian Zakat Dalam Program Beasiswa Tepat Terpadu (BETTER) Di Lazis Jawa Tengah Cabang Salatiga Tahun 2019." *Skripsi*. Salatiga: IAIN Salatiga. 2019.
- Solihin, Muhammad. "Manajemen Distribusi Zakat Infaq Dan Shodaqoh Berbasis Kewirausahaan Yatim Mandiri Kota Bandar Lampung." *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung. 2021.
- Wulandari, Suci. "Analisis Pengelolaan Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lahat." *Skripsi*. Bengkulu: IAIN Bengkulu. 2021 M/ 1443 H.

Website

- Yatim Mandiri. "Kampoeng Sahabat di Desa Temon Ponorogo." dalam <https://www.yatimmandiri.org/read/kampoeng-sahabat-di-desa-temon-ponorogo>. (diakses pada tanggal 8 Desember 2021, jam 16.32).

Yatim Mandiri. “Program Yatim Mandiri.” dalam <https://www.yatimmandiri.org/>. (diakses pada tanggal 18 Juli 2022, jam 08.34).

Yatim Mandiri. “Yatim Mandiri Ponorogo Adakan Program Kampung Sahabat.” dalam <https://infakyatim.id/program/yatim-mandiri-ponorogo-adakan-program-kampung-sahabat>. (diakses pada tanggal 20 Januari 2022, jam 09.32).

Wawancara

Huda, Samsul. *Wawancara*. Ponorogo. 07 Juni 2022.

R, Risal Kelvin. *Wawancara*. Ponorogo. 12 Juni 2022.

R, Risal Kelvin. *Wawancara*. Ponorogo. 26 Maret 2022.

Rofqi, Muhammad Zaini. *Wawancara*. Ponorogo. 12 Juni 2022.

S, Reynaldi Anggara. *Wawancara*, Ponorogo, 12 Juni 2022.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Draft Wawancara

TRANSKIP KEGIATAN PENGUMPULAN DATA MELALUI WAWANCARA

Nomor : 01/W/07-VI/2022

Nama Informan : Samsul Huda

Identitas Informan : ZISCO

Tanggal Wawancara : 07 Juni 2022

Tempat Wawancara : Yatim Mandiri Ponorogo

Topik Wawancara : Manajemen pendistribusian dana zakat pada program kampoeng sahabat dan faktor penghambat serta solusi dalam kegiatan kampoeng sahabat di Yatim Mandiri

No.	Subjek	Materi dan Jawaban Wawancara
1.	Peneliti	Sejak kapan adanya program kampoeng sahabat di Yatim Mandiri Ponorogo?
	Informan	Kegiatan kampoeng sahabat berdiri sejak sekitar tahun 206/2017. Kegiatan kampoeng sahabat awalnya dilakukan di dukuh watuagung desa dayakan. Pertama kegiatan dilaksanakan bersama adek-adek MTS dan kegiatannya hanya cek kesehatan dan materi psikolog. Sering berjalannya waktu ada evaluasi dan kegiatan agar kedepannya bisa lebih baik juga untuk pertama kali kegiatan tidak ada bazar sembako murah.
2.	Peneliti	Dalam pelaksanaan kegiatan kampoeng sabahat akan dilaksanakan pada waktu kapan saja?
	Informan	Kegiatan kampoeng sahabat ini dilakukan selama 1 bulan sekali dengan lokasi yang berbeda-beda.
3.	Peneliti	Bagaimana perencanaan dalam pendistribusian dana zakat pada program kampoeng sahabat?
	Informan	Pendistribusian tetap diutamakan anak yatim, dhuafa, dan juga lansia. Kemudian untuk perencanaan kita survei dan mendata serta koordianasi oleh pihak desa. Dari itu kita dapat menempatkan lokasinya yang sesuai itu dimana baru kita bisa menentukan lokasinya. Untuk cek kesehatan sendiri kita umum untuk siapa saja.

		Waktu dulu awal kegiatan kampoeng sahabat cek kesehatan hanya ditempat belum ada home visit, bazar murah dan nonton bersama.
4.	Peneliti	Bagaimana dalam pelaksanaan pengorganisasian dalam program kampoeng sahabat?
	Informan	Dalam kegiatan pelaksanaan kegiatan tetap dengan melakukan koordinasi. Survei tidak hanya 1 kali dengan adanya survei tim Yatim Mandiri Ponorogo bisa menentukan lokasi yang tepat untuk kegiatan tersebut dengan penerima manfaat berapa, yatimnya berapa, dhuafanya berapa, lansia berapa, cek kesehatan berapa dan jumlah 1 RT warga berapa KK. Dalam kegiatan nanti ada kupon dan juga nonton bareng sesuai kondisi saat itu. Kita juga koordinasi dengan pihak kesehatan dan mengadakan pertemuan untuk pelaksanaan kegiatan.
5.	Peneliti	Bagaimana pendampingan dalam pelaksanaan pendistribusian dana zakat pada program kampoeng sahabat?
	Informan	Dalam pendampingan dari pihak desa akan mengantar karena tidak tahu alamat detailnya apalagi di gunung itu jarak rumahnya jauh. Jadi tim Yatim Mandiri mendampingi teman-teman dari FIK ketika kunjungan, dikarenakan sakit atau tidak bisa apa-apa dari tim Yatim Mandiri juga membawakan sembako.
6.	Peneliti	Bagaimana pengontrolan dalam pelaksanaan kegiatan pendistribusian dana zakat pada program kampoeng sahabat?
		Dalam pengontrolan sebelum pelaksanaan pendistribusian akan diadakan koordinasi bersama pegawai, relawan dan FIK. Dalam koordinasi akan diadakan pembagian tugas masing-masing dan pengecekan keseluruhan yang di butuhkan saat pendistribusian agar apa yang di kerjakan sesuai dengan rencana. Tujuan dari pelaksanaan kampoeng sahabat meliputi layanan kesehatan masyarakat yaitu diantaranya cek kesehatan gratis, konsultasi kesehatan, sosialisasi kesehatan, dan memperkenalkan program-program yang dimana setiap malam akan di lakukan bazar murah, nonton bareng cek kesehatan masih berlanjut.
7.	Peneliti	Kreteria seperti apa tempat yang layak untuk pendistribusian pada waktu program kampung sahabat?
	Informan	Pertama jauh dari lokasi kesehatan, kedua tingkat ekonomi dan yang ketiga adalah kita ingin menyapa warga. Jadi kita ingin merasakan kepada mereka yang jauh dari kota, jauh dari layanan kesehatan.

8.	Peneliti	Produk apa saja untuk didistribusikan pada pelaksanaan kampoeng sahabat?
	Informan	Kalau untuk anak-anak paket gizi seperti sosis, kare, susu dan kalau lomba biasanya <i>support</i> uang atau jajan. Untuk lansia dan dhuafa biasanya bisa sembako, seperti beras gula dan minyak. Tapi kalau umkm itu bisa bentuk uang atau barang.
9.	Peneliti	Adakah kreteria produk seperti apa saja yang akan didistribusikan?
	Informan	Untuk kreteria produk dalam pendistribusian tergantung program yang akan dilaksanakan misal pembagian sembako seperti gula, beras, dan minyak sedangkan untuk paket gizi anak seperti sosis, kare, susu dan lainnya.
10.	Peneliti	Target dalam kegiatan kampoeng sahabat?
	Informan	Kegiatan kampoeng sahabat dilaksanakan setiap 1 bulan sekali kecuali bulan Ramadhan atau mungkin event-event tertentu, karena bulan Romadhan itu ada event besar.
11.	Peneliti	Apa saja faktor penghambat internal pada saat pendistribusian dana zakat pada program kampoeng sahabat?
	Informan	Dari SDM itu karyawan maupun relawan itu terbatas. Tim kesehatan kadang menentukan hari tidak bisa dan juga medan yang sulit.
12.	Peneliti	Apa saja faktor penghambat eksternal pada saat pendistribusian dana zakat pada program kampoeng sahabat?
	Informan	Dukungan-dukungan dari pihak yang akan ditempati dalam pelaksanaan tersebut. Donatur-donatur mungkin masih kurang juga.
13.	Peneliti	Bagaimana solusi dari penghambat ketika waktu pelaksanaan program kampung sahabat?
	Informan	Melaksanakan koordinasi dengan teman-teman amil dan juga relawan dan saling memberikan masukan dan itu merupakan dari memecah masalah-masalah tersebut.

Nomor : 02/W/12-VI/2022

Nama Informan : Risal Kelvin R.

Identitas Informan : Staff Program

Tanggal Wawancara : 12 Juni 2022

Tempat Wawancara : Desa Ngilo-ilo

Topik Wawancara : Mekanisme pendistribusian dana zakat dan faktor pendukung dalam kegiatan kampoeng sahabat di Yatim Mandiri Ponorogo

No.	Subjek	Materi dan Jawaban Wawancara
1.	Peneliti	Sejak kapan adanya program kampoeng sahabat di Yatim Mandiri Ponorogo?
	Informan	Kami punya program ada 5 jelasnya program kami itu ada program mengarah ke pendidikan, ada program kesehatan dan program kemanusiaan. Keempat program ini awal mulanya bagaimana agar bisa manfaat dalam satu kegiatan. Akhirnya kemarin kita siasati dengan teman-teman sekaligus dalam satu kegiatan bisa terlampaui. Sehingga terbentuknya kampoeng sahabat dan mulanya pengelolaannya bagaimana dari 4 program ini bisa terlaksana, karena di Yatim Mandiri banyak program. Ada 5 program di Yatim Mandiri diantaranya program pendidikan, kesehatan, kemanusiaan, dakwah dan pemberdayaan ini harus setiap bulan kami laksanakan karena amah dari donatur. Pada akhirnya terbentuklah kampoeng sahabat di tahun 2018.
2.	Peneliti	Apa tujuan dari terbentuknya program Kampoeng Sahabat di Yatim Mandiri Ponorogo?
	Informan	Tujuan adanya pendistribusian dana ZIS secara produktif oleh program Kampoeng Sahabat merupakan bentuk membantu para mustahik untuk daerah yang terisolir atau daerah pelosok. Salah satunya dengan memberikan paket gizi untuk anak, terus wawasan pengetahuan tentang perilaku hidup sehat, juga ada pembagian paket sembako untuk dhuafa, nonton flim bareng dengan masyarakat untuk memberi hiburan kepada masyarakat dan bazar murah seperti paket sembako dan baju murah. Untuk memfasilitasi dhuafa agar mendapatkan dengan harga yang lebih murah.
3.	Peneliti	Bagaimana pengelolaan pendistribusian dari manfaat-manfaat yang ada di kampoeng sahabat dan bagaimana

		untuk sampai ke tangan mustahik?
	Informan	Untuk pengelolaannya kampoeng sahabat kalau dilihat mendistribusikan dari manfaatnya yang ada kampoeng sahabat disini untuk pengelolaanya langsung. Ibaratnya kita dengan mustahik untuk data pun kami survei belum pelaksanaan harian itu kami merasa situasi kondisi. Bawasanya itu wilayah mana saja yang bisa kami melaksanakan kegiatan.
4.	Peneliti	Bagaimana pengelolaan pendistribusian sampai ke tangan mustahik?
	Informan	Untuk sampai ke tangan mustahik kita survei 3 samapai 4 kali itu data semuanya itu lansung jadi kita tidak pakai perantara, walaupun nanti data itu dari RT desa. Jadi pendistribusian dari lembaga langsung yang menanganinya karena semua data akan di rekap sendiri.
5.	Peneliti	Bagaimana pengarahannya yang dilakukan oleh Yatim Mandiri kepada FIK agar dapat memahami kondisi FIK?
	Informan	Iya mbak jadi sering menjalin komunikasi. Cara menjalin komunikasi dengan mereka kita juga memanyakan bagaimana perkembangan dalam pembuatan konsep yang akan dilaksanakan. Menjalni silaturahmi dan komunikasi nantinya dapat memahami keadaan mereka. Dalam komunikasi tidak hanya melalui tatap muka akan tetapi juga lewat via whatsapp dan menciptakan suasana kekeluargaan.
6.	Peneliti	Apa saja faktor pendukung internal pada saat pendistribusian dana zakat pada program kampoeng sahabat?
	Informan	Team suport dan juga relawan yang antusias.
7.	Peneliti	Apa saja faktor pendukung eksternal pada saat pendistribusian dana zakat pada program kampoeng sahabat?
	Informan	Pendukung dari desa, donatur dan sponsorsip.

Nomor : 03/W/12-VI/2022

Nama Informan : Muhammad Zaini Rofiqi dan Reynaldi Anggara S.

Identitas Informan : Relawan dan FIK

Tanggal Wawancara : 12 Juni 2022

Tempat Wawancara : Desa Ngilo-ilo

Topik Wawancara : Pengorganisasian saat kegiatan kampoeng sahabat di Yatim Mandiri Ponorogo

No.	Subjek	Materi dan Jawaban Wawancara
1.	Peneliti	Dalam pembagian tugas dari Falkutas Ilmu Kesehatan (FIK) saat kegiatan kampoeng sahabat berlangsung, apa saja tugas mereka dalam melaksanakan kegiatan?
	Informan	Dari FIK dulu sudah ada <i>memorandum of understanding</i> atau <i>MoU</i> . Untuk terkait mahasiswa yang ikut kegiatan itu setiap H-7 sebelum kegiatan sudah ada koordinasi. Koordinasi pertama apa yang mau di konsep dalam setiap kegiatan kampoeng sahabat. Juga pembagian home visit dan terkait untuk kunjungan kerumah warga. Dari pihak Yatim Mandiri memberikan kuota 15 mahasiswa setiap kegiatan kampoeng sahabat dari FIK. Sebenarnya yang menaungi dari semua ini dari Bem FIK. Bem FIK ada 4 ormawa diantaranya ada bem FIK, himpunan mahasiswa jurusan keperawatan, himpunan mahasiswa jurusan kebidanan dan juga IMM. Jadi setiap ormawa di ambil dari 3-4 mahasiswa untuk memenuhi kuota 15. H-4 biasanya pematangan konsep yang dibutuhkan terkait outbond, paket gizi dan penyuluhan yang akan disampaikan.
2.	Peneliti	Dalam pembagian tugas apakah langsung dari Yatim Mandiri Ponorogo?
	Informan	Tidak dari Yatim Mandiri, pihak Yatim Mandiri hanya menyiapkan kuotanya berapa. Dari FIK akan mendelegasikan untuk kuota tersebut. untuk pembagian tugasnya kita sendiri sesuai kondisional, sesuai kebutuhan nanti agar lebih efisien.
3.	Peneliti	Adakah briefing dari pihak Yatim Mandiri ketika sebelum pelaksanaan kegiatan kampoeng sahabat?
	Informan	Ada, dari pihak Yatim Mandiri bawasanya akan membirakan informasi yang dimana pada tanggal tersebut akan dilaksanakan kegiatan dan kemudian nantinya koordinasi untuk kedepanya.

4.	Peneliti	Bagaimana pengarahan yang dilakukan oleh Yatim Mandiri kepada FIK ketika saat pelaksanaan?
	Informan	Ketika pelaksanaan pengarahan dilakukan oleh panitia Yatim Mandiri ke panitia FIK dan Relawan. Ketika pendampingan dilakukan oleh FIK dan Relawan saat kegiatan Kampoeng Sahabat. Jadi bagian program menyapaikan kepada koordinator, kemudian menyapaikan kepada yang lain. Untuk kegiatan Kampoeng Sahabat hanya berjalan satu bulan sekali. Setelah selesai kegiatan kami tetap mengevaluasi dan ada kendala apa lalu dibicarakan solusinya secara bareng-bareng.
5.	Peneliti	Apa kendala mereka ketika kegiatan berlangsung?
	Informan	Ada, tapi bagaimana kita mengkoordinasi itu biar lebih minim lagi. Salah satu kendala utama transportasi, karena kegiatan kampoeng sahabat yang dituju daerah-daerah plosok yang dimana tempat tersebut yang paling membutuhkan. Medan yang sulit untuk dilalui.
6.	Peneliti	Bagaimana solusi saat kegiatan berlangsung?
	Informan	Kita tetap memaklumi yang dimana kita berkegiatan di daerah yang plosok daerah pegunungan. Kita tetap harus waspada terkait kendaraan tidak hanya montor mahasiswa saja akan tetapi kendar dari Yatim Mandiri Ponorogo.






Lampiran 2. Draft Observasi

TRANSKIP KEGIATAN PENGUMPULAN DATA MELALUI OBSERVASI

Nomor : 01/O/11-12-VI/2022

Hari/Tanggal pengamatan : 11 – 12 Juni 2022

Lokasi Pengamatan : Desa Ngilo-ilo


Kegiatan Observasi	
<p>Kegiatan paket sembako murah yang diberikan langsung kepada mustahik</p>	 
<p>Kegiatan layanan kesehatan gratis secara langsung oleh tim FIK</p>	



IQIN
P O N O R O G O

Kegiatan kelas mengajar, penyuluhan, paket gizi anak serta game yang secara langsung oleh pihak Yatim Mandiri, FIK dan juga Relawan



	
Transkrip Observasi	<p>Dalam kegiatan observasi ini peneliti menemukan kegiatan pendistribusian yang dilakukan oleh panitia Yatim Mandiri, Relawan dan juga FIK dalam kegiatan pendistribusian layanan kesehatan kepada mustahik. Observasi dilakukan pada hari Sabtu dan Minggu tanggal 11-12 Juni 2022.</p>
Refleksi	<p>Pada observasi ini peneliti mengetahui bahwa Lembaga Yatim Mandiri Ponorogo telah melakukan kegiatan pendistribusian dana zakat pada program Kampoeng Sahabat untuk melakukan layanan kesehatan yang secara gratis dan paket sembako murah.</p>



Lampiran 3. Draf Dokumentasi

**TRANSKRIP KEGIATAN PWNGUMPULAN SATA MELALUI
DOKUMENTASI**

Nomor : 01/D/07-VI/2022
 Hari/Tanggal Dokumentasi : 07 Juni 2022
 Waktu Dokumentasi : 15.00 – 16.00
 Lokasi Dokumentasi : Kantor Yatim Mandiri Ponorogo

Kegiatan Dokumentasi	
Wawancara dengan Bapak Samsul Huda (staf Zisco Yatim Mandiri Ponorogo)	

Nomor : 02/D/11-12-VI/2022
 Hari/Tanggal Dokumentasi : 11 – 12 Juni 2022
 Waktu Dokumentasi : 05.30 – 07.00
 Lokasi Dokumentasi : Desa Ngilo-ilo

Kegiatan Dokumentasi	
Wawancara dengan Mas Zaini dan Reynaldi (Relawan Yatim Mandiri Ponorogo)	

Wawancara dengan Mas
Risal (staf Program Yatim
Mandiri Ponorogo)



RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Dindha Ayu Bestari
2. Tempat, Tanggal Lahir : Ngawi, 19 Mei 1999
3. Alamat Rumah : Bandem, Rt.02/Rw.04, Kendal, Ngawi
4. Nomor HP : 082251402298
5. E-mail : dindhaayub1@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. 2005-2006 : TK Perwanida
2. 2006-2012 : MIN Bandem
3. 2012-2015 : SMPN 1 Kendal
4. 2015-2018 : SMAN 1 Jogorogo

Ponorogo, 27 September 2022

Dindha Ayu Bestari

403180010